

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SINAR EKA SELARAS TBK DAN ENTITAS ANAK  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT SINAR EKA SELARAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djohan Sutanto  
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Katamaran Permai 8 No. 3  
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor telepon : +62 21 6905788  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Suryawati  
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1  
RT 011, RW 009, Kembangan  
Utara, Jakarta Barat  
Nomor telepon : +62 21 6905788  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Djohan Sutanto  
Office address : Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Katamaran Permai 8 No. 3  
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Phone number : +62 21 6905788  
Title : President Director
2. Name : Suryawati  
Office address : Jl. Bandengan Selatan  
No. 19-20,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1  
RT 011, RW 009, Kembangan  
Utara, Jakarta Barat  
Phone number : +62 21 6905788  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries ;
2. PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;  
b. The consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact ;
4. We are responsible for PT Sinar Eka Selaras Tbk and Subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and behalf of the Board of Directors



**Djohan Sutanto**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Suryawati**  
Direktur/  
Director



Jakarta  
27 MAR 2026

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00111/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2026

No. : 00111/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2026

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sinar Eka Selaras Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Sinar Eka Selaras Tbk**

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Evaluasi untuk nilai realisasi neto persediaan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui persediaan sebelum provisi untuk nilai realisasi neto sebesar Rp 1,20 Triliun atau 39% dari total aset konsolidasian. Dalam menentukan apakah nilai persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya, manajemen menerapkan penilaian dan estimasi yang signifikan terkait apakah persediaan tersebut rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan dari masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Grup. Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen.

#### Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan;
- Memperoleh kertas kerja perhitungan provisi atas keusangan dan penurunan nilai persediaan, harga jual persediaan, dan jadwal umur persediaan;
- Menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan dengan data, dokumen, dan catatan keuangan yang relevan, serta menguji akurasi matematisnya dan membandingkan biaya untuk menjual dengan catatan keuangan historis;
- Menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan dengan jadwal umur persediaan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait mengenai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:*

#### Evaluation for net realizable value of inventory

*As described in Note 6 to the consolidated financial statements, as of 31 December 2025, the Group recognized inventory before provision for net realizable value amounted to Rp 1.20 trillion or 39% of the consolidated total assets. In determining whether the cost of inventory exceeds its net realizable value, management applies significant judgment and estimation regarding whether the inventory is damaged, obsolete, or its selling price has declined, in accordance with the purpose of each type of inventory held by the Group. The evaluation for net realizable value of inventory is a key audit matter for us because the inventory balance is material to the consolidated financial statements and involves significant judgment and estimation from management.*

#### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *Evaluated and assessed the design of the key control over the process for evaluation of net realizable value of inventory;*
- *Obtained the work papers for the calculation of provisions for obsolescence and impairment of inventory, inventory selling prices, and inventory aging schedules;*
- *Tested the calculation of net realizable value by comparing and tracing the inventory selling prices used in the calculation to relevant data, documents, and financial records, as well as testing the mathematical accuracy and comparing the costs to sell with historical financial records;*
- *Tested the evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing with the inventory aging schedule; and*
- *Evaluated the adequacy of the related disclosures about inventory in the consolidated financial statements.*

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Other Information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statement does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

### *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

- *Conclude on the appropriateness of Management' use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

*Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS  
NIAP AP. 0007/  
License No. AP. 0007

27 Maret 2026 / 27 March 2026

Ekshibit A

Exhibit A

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	164.817.633.437	4,28,30	540.338.327.383	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		12,23,30		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	182.540.683.983	5	29.337.241.560	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	226.310.794.620	27	355.492.109.135	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		3		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	13.150.373.766	5	9.180.074.137	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	36.328.195.172	27	63.410.493.927	<i>Related parties</i>
Persediaan	1.134.530.435.775	6,12,21,23	750.830.482.205	<i>Inventories</i>
Uang muka	113.243.027.614	7	99.291.086.600	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	11.161.338.340		10.093.100.577	<i>Prepaid expenses - current portion</i>
Pajak dibayar di muka	148.708.801.712		45.656.372.571	<i>Prepaid tax</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>2.030.791.284.419</b>		<b>1.903.629.288.095</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	540.000.000		540.000.000	<i>Prepaid expenses - non-current portion</i>
Aset tetap	277.723.296.976	9,23	139.079.043.522	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	51.887.278.247	10,23	51.651.058.432	<i>Intangible assets</i>
Aset hak-guna	342.378.226.707	11,22,23	275.913.362.178	<i>Right-of-use assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	10.361.580.876		-	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	34.539.115.179	26	28.361.711.050	<i>Deferred tax assets</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	169.928.244.290	26	56.190.230.052	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	100.210.761.826	8	79.199.020.801	<i>Investments in an associate and joint ventures</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	70.787.512.512	30	29.720.530.908	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	269.410.023		298.193.089	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.058.625.426.636</b>		<b>660.953.150.032</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.089.416.711.055</b>		<b>2.564.582.438.127</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	12,30,31	-	Short-term bank loans
Utang usaha		28,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	418.089.512.828	13	312.360.772.363	Third parties
Pihak berelasi	117.845.021.068	27	235.939.549.569	Related parties
Utang lain-lain		28,30,31		Other payables
Pihak ketiga	219.272.841.647	13	87.786.399.788	Third parties
Pihak berelasi	31.319.734.973	27	21.759.566.109	Related parties
Beban akrual	32.052.433.290	15,27,30,31	13.741.283.053	Accrued expenses
Uang muka penjualan	36.002.010		40.327.190	Advances from customer
Utang pajak	36.751.662.080	14	18.362.580.679	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	7.254.241.795	16,30,31	4.485.713.778	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>101.519.706.458</u>	11,25,30,31	<u>83.346.769.506</u>	Lease liabilities - current portion
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>1.139.267.292.699</u>		<u>777.822.962.035</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145.596.294.741	11,25,30,31	127.745.175.128	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	<u>39.568.390.000</u>	16,23	<u>25.869.672.000</u>	Employee benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>185.164.684.741</u>		<u>153.614.847.128</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>1.324.431.977.440</u>		<u>931.437.809.163</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - par value Rp100 per share</i>
Modal dasar - 16.600.000.000 saham				<i>Authorized - 16,600,000,000 Shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.187.500.000 saham	518.750.000.000	17	518.750.000.000	<i>Issued and fully paid - 5,187,500,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	265.220.544.638	18	265.220.544.638	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	( 494.953.448 )	1c	( 463.200.265 )	<i>Difference in value from non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	19	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	954.808.566.323		827.774.079.638	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	4.610.542.424		3.024.447.903	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik Entitas Induk</b>	<u>1.744.394.699.937</u>		<u>1.615.305.871.914</u>	<b><i>Total equity attributable to owner of the parent</i></b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>20.590.033.678</u>	35	<u>17.838.757.050</u>	<b><i>Non-controlling interest</i></b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>1.764.984.733.615</u>		<u>1.633.144.628.964</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>3.089.416.711.055</u>		<u>2.564.582.438.127</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
<b>PENJUALAN</b>	6.494.162.741.877	20,27	4.842.575.703.665	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	( 5.404.688.089.168 )	6,21,27	( 4.185.323.491.777 )	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	1.089.474.652.709		657.252.211.888	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	( 538.270.376.481 )	22,27	( 251.403.317.441 )	<i>Selling and distribution expense</i>
Beban umum dan administrasi	( 324.190.072.368 )	23,27	( 210.741.849.086 )	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	42.326.585.682	24,27	35.871.816.073	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	( 27.638.488.100 )		( 725.076.547 )	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	241.702.301.442		230.253.784.887	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	14.925.035.064	27	19.740.202.823	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	( 22.816.096.263 )	25	( 9.742.583.955 )	<i>Finance costs</i>
Bagian (rugi) laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	( 3.120.329.189 )	8	16.618.099.805	<i>Share of net (loss) profit from associate and joint ventures</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	230.690.911.054		256.869.503.560	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	( 61.391.216.589 )	26	( 55.525.664.960 )	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	169.299.694.465		201.343.838.600	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.994.412.000	16	914.552.000	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	( 407.001.814 )		( 232.969.980 )	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.587.410.186		681.582.020	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	170.887.104.651		202.025.420.620	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada</b>				<b>Profit attributable to</b>
Pemilik Entitas Induk	169.034.486.685		201.450.118.813	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	<u>265.207.780</u>		<u>( 106.280.213)</u>	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>	<u>169.299.694.465</u>		<u>201.343.838.600</u>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	170.620.581.206		202.130.349.416	Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	<u>266.523.445</u>		<u>( 104.928.796)</u>	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>	<u>170.887.104.651</u>		<u>202.025.420.620</u>	<b>Total</b>
<b>Laba per Saham diatribusikan kepada:</b>				<b>Earnings per Share attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	<u>32,58</u>	36	<u>38,83</u>	Owners of the Parent

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SINAR EKA SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	518.750.000.000	265.220.544.638	( 463.195.497)	500.000.000	678.698.960.825	2.344.217.300	1.465.050.527.266	788.681.078	1.465.839.208.344	Balance at 1 January 2024
Dividen kas	19	-	-	-	( 51.875.000.000)	-	( 51.875.000.000)	-	( 51.875.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	500.000.000	( 500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	( 4.768)	-	-	-	( 4.768)	4.768	-	Acquisition of non-controlling interest
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	17.155.000.000	17.155.000.000	Establishment of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	201.450.118.813	-	201.450.118.813	( 106.280.213)	201.343.838.600	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	680.230.603	680.230.603	1.351.417	681.582.020	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2024	518.750.000.000	265.220.544.638	( 463.200.265)	1.000.000.000	827.774.079.638	3.024.447.903	1.615.305.871.914	17.838.757.050	1.633.144.628.964	Balance at 31 December 2024
Dividen kas	19	-	-	-	( 41.500.000.000)	-	( 41.500.000.000)	-	( 41.500.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	500.000.000	( 500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	2.453.000.000	2.453.000.000	Establishment of subsidiaries
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	( 31.753.183)	-	-	-	( 31.753.183)	31.753.183	-	Acquisition of non-controlling interest
Laba tahun berjalan		-	-	-	169.034.486.685	-	169.034.486.685	265.207.780	169.299.694.465	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	1.586.094.521	1.586.094.521	1.315.665	1.587.410.186	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2025	518.750.000.000	265.220.544.638	( 494.953.448)	1.500.000.000	954.808.566.323	4.610.542.424	1.744.394.699.937	20.590.033.678	1.764.984.733.615	Balance at 31 December 2025
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18		Catatan 19/ Note 19				Catatan 35/ Note 35		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6.476.713.285.838		4.752.666.573.710	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	( 5.923.823.173.301)		( 4.213.110.827.548)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	( 250.829.591.772)		( 150.383.780.032)	Cash payments to employees
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>302.060.520.765</b>		<b>389.171.966.130</b>	<b>Cash provided by operating activities</b>
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	14.925.035.064		19.740.202.823	Finance income
Beban keuangan	( 5.167.651.207)	25	( 597.519.187)	Finance costs
Pajak penghasilan dan tagihan pajak	( 181.282.180.426)		( 82.047.716.363)	Income taxes and tax billing
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>130.535.724.196</b>		<b>326.266.933.403</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengurangan modal pada entitas asosiasi	6.115.538.673	8	-	Capital withdrawal from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	50.526.528	9	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan modal pada entitas ventura bersama	-	8	( 15.729.000.000)	Capital contribution to joint ventures
Akuisisi entitas anak, setelah di kurangi kas yang di peroleh	-		( 76.779.542.845)	Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan aset takberwujud	( 4.781.247.629)	10	( 786.711.329)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang jaminan	( 16.066.981.604)		( 4.781.206.563)	Additions of security deposits
Penambahan aset hak-guna	( 21.150.090.241)	11	( 8.869.294.842)	Additions of right-of-use assets
Penambahan investasi obligasi	( 25.000.000.000)		-	Additions of investment in bonds
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	( 185.122.229.922)	9	( 37.816.381.251)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 245.954.484.195)</b>		<b>( 144.762.136.830)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	19.608.000.000	1b	-	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran untuk:				Payments of:
Pinjaman kepada pihak berelasi	-		( 29.400.000.000)	Due from related party
Dividen kas	( 41.500.000.000)	19	( 51.875.000.000)	Cash dividend
Utang bank	( 99.727.926.000)		-	Bank loan
Liabilitas sewa	( 138.482.007.947)	11	( 53.123.189.109)	Lease liabilities
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>( 260.101.933.947)</b>		<b>( 134.398.189.109)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2 0 2 5</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 4</u>	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	( 375.520.693.946)		47.106.607.464	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>540.338.327.383</u>		<u>493.231.719.919</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>164.817.633.437</u>	4	<u>540.338.327.383</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33

Supplementary cash flows information is presented in Note 33

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Eka Selaras Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 12 tanggal 13 Maret 2009. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan, status Perusahaan menjadi perusahaan publik, dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Perusahaan berdomisili di Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sinar Eka Selaras Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated 13 March 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, pertaining to the Company’s plan conduct its Initial Public Offering, the stock split of the Company, changing the status of the Company to a public company, and the amendment of composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated 10 March 2023.

The Company’s scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.

The Company is domiciled at Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta and has started its commercial operations in 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk, an entity incorporated in Indonesia, is the parent company of the Company. PT Eralink International, an entity incorporated in Indonesia, is the ultimate parent entity of the Company.

b. Company’s Public Offering

On 31 July 2023, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 per share. On 8 August 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Susunan Entitas Anak

c. Subsidiaries's Structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries which the Company has control as follows:

Entitas anak	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		Subsidiaries
			2025	2024	2025	2024	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	670.489.773.975	604.118.658.539	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2022	99,97	99,97	169.535.812.757	94.760.563.370	PT Era Aktif Indonesia ("EAI")
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	99,96	17.588.406.440	19.262.309.735	PT Sinar Era Aktif ("SEA")
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99	99,99	327.594.612.107	208.304.127.834	PT Era Gaya Indonesia ("EGI")
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	2.131.853.583	3.473.821.209	PT Era Gaya Distribusi ("EGD")
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")	Jakarta	2024	99,99	99,99	29.388.945.341	4.939.681.415	PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")
PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JD Sports Fashion Distribution ("EGAD") <sup>1)</sup>	Jakarta	2022	100,00	100,00	58.515.457.142	94.457.427.712	PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JD Sports Fashion Distribution ("EGAD") <sup>1)</sup>
PT Era Gaya aktif d/h PT JD Sports Fashion Indonesia <sup>2)</sup> ("EGA")	Jakarta	2022	100,00	100,00	513.785.784.612	384.509.542.663	PT Era Gaya Aktif d/h PT JD Sports Fashion Indonesia ("EGA") <sup>2)</sup>
PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	185.174.946.978	10.005.040.000	PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")
PT Era Industri Otomotif ("EIDO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	439.640.247.742	10.005.040.000	PT Era Industri Otomotif ("EIDO")
PT Aero Inovasi Media ("AIMN")	Jakarta	2024	51,00	51,00	36.258.795.498	35.000.000.000	PT Aero Inovasi Media ("AIMN")
PT Era Mode Indonesia ("EMI")	Jakarta	2024	99,99	99,00	36.787.239.406	100.000.000	PT Era Mode Indonesia ("EMI")
PT Era Gaya Selaras ("EGS")	Jakarta	2024	99,00	99,00	138.671.101	100.000.000	PT Era Gaya Selaras ("EGS")
PT Era Busana Indonesia ("EBI")	Jakarta	2024	99,00	99,00	68.503.725	100.000.000	PT Era Busana Indonesia ("EBI")
PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")	Jakarta	2025	99,99	-	238.237.379.929	-	PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")
PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE")	Jakarta	2025	99,00	-	95.067.034	-	PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE")
PT Era Busana Retailindo ("EBR")	Jakarta	2025	99,00	-	95.610.989	-	PT Era Busana Retailindo ("EBR")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AIMN/ Indirect ownership through AIMN</u>							
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")	Jakarta	2025	51,00	-	5.006.140.000	-	PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

<sup>1)</sup> Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGA sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 51% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 49%. / Since on November 20, 2024, comprise the direct ownership by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGA of 0.01%, previously direct ownership by the Company of 51% and JD Sports Fashion Plc., third party by 49%.

<sup>2)</sup> Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGAD sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 49% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 51%. / Since on November 20, 2024, comprise the direct ownership by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGAD of 0.01%, previously direct ownership by the Company of 49% and JD Sports Fashion Plc., third party by 51%.

MI bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. EAI dan EGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan selam. EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran pakaian. EGD, EAD, EGA, EGAD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN dan ARKA bergerak di bidang jasa penyewaan drone. EDOO bergerak di bidang dealership kendaraan bermotor roda empat.

MI is engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. EAI and EGA is engaged in retail trade of sport equipments. SEA is engaged in retail trade of diving equipments. EGI is engaged in retail trade of apparel. EGD, EAD, EGA, EGAD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN and ARKA is engaged in the rental services of drones. EDOO is engaged in dealership of automobiles.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 atau sebesar Rp12.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SEA menjadi sebesar 99,96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000.000 menjadi Rp145.800.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EGI setelah perubahan di atas.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 23 Desember 2025, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp145.800.000.000 menjadi Rp263.800.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EGI setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares; and
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5,000 per shares or amounted to Rp12,500,000,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SEA become 99.96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp150,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000,000 to Rp145,800,000,000 which was fully taken by the Company.

There is no change in the ownership interest of the Company in EGI after the above changes.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 December 2025, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000,000,000 to become Rp500,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp145,800,000,000 to Rp263,800,000,000 which was fully taken by the Company.

There is no change in the ownership interest of the Company in EGI after the above changes.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara ("MSL"), dimana Perusahaan memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh Perusahaan menjadi sebesar Rp99.000.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada MSL menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham MSL menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EAD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp25.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp10.100.000.000 dengan menerbitkan 10.000 lembar saham Seri A yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EAD setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Subsidiaries's Structure (Continued)*

*PT Era Aktif Distribusi ("EAD")*

*Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, dated 27 January 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara ("MSL"), in which the Company owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.*

*MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by the Company become amounted Rp99,000,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000,000.*

*After the above changes, the ownership interest of the Company in MSL become 99.99%.*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 January 2024, the shareholders of MSL approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EAD approved the following:*

- *Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp25,000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp10,100,000,000 by issuing 10,000 Series A shares which was fully taken by the Company.*

*There is no change in the ownership interest of the Company in EAD after the above changes.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 3, tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Distribusi, dimana Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Era Gaya Distribusi.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.900.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp7.900.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp2.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIVO menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp250.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp70.001.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EIVO setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 3, dated 18 October 2023, the Company established PT Era Gaya Distribusi, in which the Company owned 99.90% ownership interests in PT Era Gaya Distribusi.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,900,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp7,900,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp2,100,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGD become 99.99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, dated 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIVO approved the following:

- Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp250,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp70,001,000,000 which was fully taken by the Company.

There is no change in the ownership interest of the Company in EIVO after the above changes.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIDO menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp171.001.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EIDO setelah perubahan di atas.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media, dimana Perusahaan memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp17.850.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Subsidiaries's Structure (Continued)*

*PT Era Industri Otomotif ("EIDO")*

*Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, dated 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.*

*Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIDO approved the following:*

- *Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp600,000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp171,001,000,000 which was fully taken by the Company.*

*There is no change in the ownership interest of the Company in EIDO after the above changes.*

*PT Aero Inovasi Media ("AIMN")*

*Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, dated 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media, in which the Company owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp17,850,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000,000.*

*PT Era Gaya Selaras ("EGS")*

*Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.*

*The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EMI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp25.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp10.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EMI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada JD FD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan JD FD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EMI approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp25,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp10,100,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EMI become 99.99%.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to the Company and 1 share to JD FD. After the above changes, the ownership interest of the Company and JD FD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 259 tanggal 21 Maret 2025, para pemegang saham PT JDSports Fashion Distribution menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDFD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada JDFD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp24.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Wajah Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Wajah Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 14 Juli 2025, para pemegang saham PT Era Wajah Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Cantik Bersama Era.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 259 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 21 March 2025, the shareholders of PT JDSports Fashion Distribution approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of JDFD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to the Company and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in JDFD become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, dated 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp24,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, dated 21 May 2025, the Company established PT Era Wajah Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Wajah Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity of the Company is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 14 July 2025, the shareholders of PT Era Wajah Indonesia approved the change of company name to PT Cantik Bersama Era.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, tanggal 8 Oktober 2025, Perusahaan dan PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk mendirikan PT Era Busana Retailindo, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Retailindo.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4, tanggal 23 Oktober 2025, AIMN dengan PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga mendirikan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, dimana AIMN memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

Modal yang disetorkan oleh AIMN adalah sebesar Rp2.550.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.225.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Budiarto Halim  
Charles Gunawan  
Hasan Aula

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Djohan Sutanto  
Andre Tanudjaja  
Suryawati

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Sinar Eka Selaras Tbk, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Charles Gunawan  
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFA, QIA  
Bachri Ansjori Toyib

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, dated 8 October 2025, the Company and PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity established PT Era Busana Retailindo, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Retailindo.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity is amounted to Rp1,000,000.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4, dated 23 October 2025, AIMN with PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties established PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, in which AIMN owned 51.00% ownership interests in PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

The capital contribution made by AIMN amounted to Rp2,550,000,000, while the capital contribution from PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties is amounted to Rp1,225,000,000, respectively.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023 is as follows:

Board of commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

Board of directors

President Director  
Director  
Director

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 dated 13 March 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Sinar Eka Selaras Tbk, the Company has established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015 with the following composition:

Chairman  
Member  
Member

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 510 dan 504 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. G E N E R A L (Continued)

d. *Boards of commissioners, directors and employees (Continued)*

*As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries has 510 and 504 permanent employees, respectively (unaudited).*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 27 March 2026.*

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

a. *Basis of presentation of the consolidated financial statements*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The financial reporting period of the Group is from 1 January to 31 December.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group functional currency.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- PSAK 338 - Amendemen 2025, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

b. Changes in accounting standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the Group's consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contract"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective are as follows:

Effective on or after 1 January 2026

- PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity".
- PSAK 338 - Amendment 2025, "Business Combinations under Common Control".
- PSAK 413, "Impairment, related to Sharia Financial Assets".

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".
- Amendment PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".
- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam beban keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

b. Changes in accounting standards (Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements" (Continued)

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (Lanjutan)
- 2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- 3. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
  - i. UKTM;
  - ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
  - iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- 4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

b. Changes in accounting standards (Continued)

- PSAK 118, “Presentation and Disclosures in Financial Statements” (Continued)
- 2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position.
- 3. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
  - i. MPM;
  - ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
  - iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- 4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

The group is evaluating the potential impacts for implementation of the standard may have on the Group’s consolidated financial statements.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

- i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

- i) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Labanya dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the Parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

e. Fair value measurement

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif").
- ii) Tingkat 2 - Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- iii) Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi")

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga imbal hasil surat utang negara, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka Panjang.

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menanggukkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

e. Fair value measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets").
- ii) Level 2 - Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- iii) Level 3 - Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the interest rate of government bonds, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

*Financial assets (Continued)*

*Impairment of financial assets*

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pihak berelasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi  
(Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Salang hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

i. Inventories (Continued)

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Investment in an associate and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries's. the Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama  
(Lanjutan)

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

j. Investment in an associate and joint ventures  
(Continued)

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.*

*The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group.*

*After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determine whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Ventures - Net" in the profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

k. Fixed assets

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Fixed assets (Continued)

Jenis aset tetap	Metode/Method	Taksiran umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/Rate	Type of fixed assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 5	33,33% sampai/to 20%	Building and improvements
Perlengkapan kantor	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 4	33,33% sampai/to 25%	Office equipments
Peralatan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Furniture and fixtures
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Mesin	Garis lurus/Straight line	8	12,5%	Machines

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

l. Aset takberwujud

l. Intangible assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful lives or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

l. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Merek dan lisensi/ Brands and licenses			Useful lives Rate Amortization method
	Lamina and Loops	JD Sports	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ Indefinite	5 tahun/year	4 tahun/year	
Tarif	-	20%	25%	
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ Not amortized	Garis lurus/ Straight-line	Garis lurus/ Straight-line	
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ Purchased	Dari pembelian/ Purchased	Dari pembelian/ Purchased	Internally generated or purchased

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

l. Intangible assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful lives of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful lives assessment for that asset. If not, the change in useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Imbalan kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutupi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.*

*Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

n. Employee benefits

*The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

n. Employee benefits (Continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next years.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk *transfer* barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

n. Employee benefits (Continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (Lanjutan)

Grup telah mengadopsi PSAK 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan *transfer* barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (Continued)

The Group has adopted PSAK 115 “Revenue from Contracts with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (“Rp”), which is the Group’s functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar
Yuan China	2.401	2.214	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.157	2.082	Hong Kong Dollar
Poundsterling	22.666	20.333	Poundsterling
Dolar Singapura	13.069	11.919	Singapore Dollar
Euro	19.753	-	Euro
Baht Thailand	533	-	Thailand Baht

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset.

As of 31 December 2025 and 2024, there is no impairment of right-of-use assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

s. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

ii) Lease liabilities (Continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities is included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

t. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split which is applied retrospectively.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)

v. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (Continued)

v. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan (Lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Judgments (Continued)*

Taxes (Continued)

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Claims for tax refund

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.*

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 11.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 8 tahun dan antara 2 hingga 10 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2n.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

Allowance for decline in values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 8 years and within 2 to 10 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2n.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Futher details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet comitted to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of 31 December 2025 and 2024.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Grup diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Grup menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Grup menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty of the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Provisi program loyalitas pelanggan

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables (Continued)

*In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.*

Uncertain tax exposure

*In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

Customer loyalty program provisions

*The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme expire, such estimates are subject to significant uncertainty.*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2025	2024	
Kas	225.306.426	150.077.164	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	130.728.225.598	23.031.771.435	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.938.978.312	1.048.297.286	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.770.014.509	5.132.691.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.699.346.523	481.290.034	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390.795.239	182.686.695	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.870.600	3.730.600	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.121.500	791.500	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk	814.375.247	522.702.999	PT Bank Central Asia Tbk
Poundsterling			Poundsterling
PT Bank Central Asia Tbk	321.667.763	289.287.902	PT Bank Central Asia Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	373.931.720	-	PT Bank Central Asia Tbk
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.550.000.000	409.495.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>164.817.633.437</b>	<b>540.338.327.383</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 3,00% sampai 6,50% dan 5,50% sampai 6,75% per tahun.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended 31 December 2025 and 2024 is ranging from 3.00% to 6.50% and 5.50% to 6.75% per annum, respectively.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	182.706.239.460
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 165.555.477)
Sub-jumlah	182.540.683.983
Pihak berelasi	
Rupiah	<u>226.310.794.620</u>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>408.851.478.603</u></b>

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	220.170.336
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal kuisisi	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan - neto	( 54.614.859)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>165.555.477</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Lancar	180.559.553.229
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.767.921.017
31 - 60 hari	128.304.468
61 - 90 hari	62.849.957
Lebih dari 90 hari	<u>187.610.789</u>
Jumlah	182.706.239.460
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 165.555.477)
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b><u>182.540.683.983</u></b>

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables - based on types

	<u>2024</u>	
		Third parties
	29.557.411.896	Rupiah
	( 220.170.336)	Allowance for expected credit losses
	29.337.241.560	Sub-total
		Related parties
	<u>355.492.109.135</u>	Rupiah
	<u>384.829.350.695</u>	<b>Total trade receivables</b>

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	<u>2024</u>	
	85.528.246	Beginning balance
	31.574.200	Balance from Subsidiaries at the date of acquisition
	103.067.890	Provision (recovery) for the current year - net
	<u>220.170.336</u>	<b>Ending balance</b>

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

b. Trade receivables - based on aging

The aging analysis of trade receivables - third parties as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2024</u>	
	28.221.141.629	Current
		Overdue:
	1.105.839.573	1 - 30 days
	22.166.701	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	<u>208.263.993</u>	More than 90 days
	29.557.411.896	Total
	( 220.170.336)	Allowance for expected credit losses
	<u>29.337.241.560</u>	<b>Total trade receivables - third parties</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

b. Trade receivables - based on aging

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - related parties as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Lancar	191.714.391.362	325.689.073.421	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	33.171.873.158	29.250.846.705	1 - 30 days
31 - 60 hari	990.266.849	320.900.006	31 - 60 days
61 - 90 hari	248.663.284	177.089.003	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	185.599.967	54.200.000	More than 90 days
<b>Jumlah piutang usaha - pihak berelasi</b>	<b>226.310.794.620</b>	<b>355.492.109.135</b>	<b>Total trade receivables - related parties</b>

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis

c. Other receivables - based on types

	2025	2024	
Pihak ketiga Rupiah	13.150.373.766	9.180.074.137	Third parties Rupiah
Pihak berelasi Rupiah	36.328.195.172	63.410.493.927	Related parties Rupiah
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>49.478.568.938</b>	<b>72.590.568.064</b>	<b>Total other receivables</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

As of 31 December 2025 and 2024, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun. Piutang pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih sewaktu-waktu (*repayable on demand*) oleh Perusahaan.

Other receivables to related parties had terms of payment below one year. Loan receivable to related parties can be repayable on demand by the Company.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of other receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, so allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN	2025	2024	
Fashion Apparel	424.115.010.445	226.157.303.701	Fashion Apparel
Aksesoris dan Internet of Things ("IoT")	369.736.227.272	420.215.095.645	Accessories and Internet of Things ("IoT")
Otomotif	208.738.738.019	-	Automotive
Telepon selular	115.723.460.024	54.107.400.611	Cellular phones
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	44.929.564.733	61.197.033.637	Computer and other electronic devices
Suku cadang	6.358.695.031	5.620.120.298	Spareparts
Lain-lain	39.826.991.786	56.521.468.595	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.209.428.687.310</b>	<b>823.818.422.487</b>	<b>Total</b>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	( 74.898.251.535)	( 72.987.940.282)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
<b>Jumlah</b>	<b>1.134.530.435.775</b>	<b>750.830.482.205</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	72.987.940.282	48.696.754.936	Beginning balance
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	778.178.512	Balance from Subsidiaries at the date of acquisition
Penyisihan tahun berjalan - neto (Catatan 23)	1.910.311.253	23.513.006.834	Provision for the current year - net (Note 23)
<b>Saldo akhir</b>	<b>74.898.251.535</b>	<b>72.987.940.282</b>	<b>Ending balance</b>

Nilai persediaan yang diakui sebagai beban penghapusan persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp702.363.099 dan Rp3.657.570.124 (Catatan 23).

The value of inventories that recognized as inventory written-off expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 were Rp702,363,099 and Rp3,657,570,124, respectively (Note 23).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 31 December 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.267.748.494.703 dan Rp871.141.472.928 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia, pihak ketiga. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has insured its inventories against fire and other risks under certain blanket policies of Rp1,267,748,494,703 and Rp871,141,472,928, respectively to PT Asuransi Etiqa International Indonesia, a third party. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of 31 December 2025 and 2024, certain of the Debtors' inventories as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. UANG MUKA	2025	2024	
Uang muka untuk pembelian persediaan	106.667.665.642	92.036.337.878	Advances for purchase of inventories
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	6.575.361.972	7.254.748.722	Advances for payment of operational expenses
<b>Jumlah</b>	<b>113.243.027.614</b>	<b>99.291.086.600</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka sebagian besar terdiri dari uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok pihak ketiga terkait dengan pembelian produk iFlight, Huawei, IT, Shokz, Lamina, Marshall, Anta, Wilson serta mobil dan sparepart Xpeng.

As of 31 December 2025 and 2024, advances mostly represent advances for purchase of inventories made with third party suppliers, such as iFlight, Huawei, IT, Shokz, Lamina, Marshall, Anta, Wilson's products and Xpeng cars and spareparts.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	2025	2024	
Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:			
Nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas:			Carrying value of investment with equity method:
Entitas asosiasi	-	5.339.399.879	Associated company
Entitas ventura bersama	100.210.761.826	73.859.620.922	Joint venture companies
<b>Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama</b>	<b>100.210.761.826</b>	<b>79.199.020.801</b>	<b>Investment in an associate and joint venture companies</b>

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment in an associate are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	12.600.000.000	12.600.000.000	Acquisition cost
Pengurangan	( 12.600.000.000)	-	Deductions
Akumulasi bagian laba :			Accumulated share of profit:
Saldo awal	( 3.031.638.463)	( 3.087.624.753)	Beginning balance
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	( 71.470.093)	55.986.290	Share of profit (loss) for the years
Pengurangan	3.103.108.556	-	Deductions
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>( 3.031.638.463)</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	( 4.228.961.658)	( 4.228.961.658)	Allowance for impairment
Pengurangan	4.228.961.658	-	Deductions
<b>Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>-</b>	<b>5.339.399.879</b>	<b>Carrying value of investment in associated company with equity method</b>

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA"), entitas sebesar 35% kepemilikan.

The Group's investment in associate pertains to its 35% ownership in PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA").

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, tanggal 25 Februari 2025, pemegang saham CASA menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan penuh menjadi Rp10.000.000 dengan menarik seluruh saham milik Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Setelah pengurangan tersebut, tidak ada kepemilikan Perusahaan pada CASA.

Based on Notarial Deed Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, dated 25 February 2025, the shareholders of CASA agreed to decreased its fully and paid share capital to become Rp10,000,000, by withdraw all share ownership by the Company and other shareholders. After the decrease in share, there is no ownership in CASA by the Company.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	-	16.495.378.295
Liabilitas	-	329.056.003
Penjualan neto	-	-
Laba tahun berjalan	-	159.975.975

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai.

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Biaya perolehan		
Saldo awal	78.449.000.000	153.621.000.000
Penambahan	29.400.000.000	15.729.000.000
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	( 90.901.000.000 )
<b>Jumlah</b>	<b>107.849.000.000</b>	<b>78.449.000.000</b>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas ventura bersama - neto:		
Saldo awal	( 4.589.379.078 )	13.634.417.787
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	( 3.048.859.096 )	16.562.113.515
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	( 34.785.910.380 )
<b>Jumlah</b>	<b>( 7.638.238.174 )</b>	<b>( 4.589.379.078 )</b>
<b>Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas</b>	<b><u>100.210.761.826</u></b>	<b><u>73.859.620.922</u></b>

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.000.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (Continued)

a. The details of investment in an associate are as follows: (Continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the years of the associate are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Assets	-	16.495.378.295
Liabilities	-	329.056.003
Net sales	-	-
Profit for the years	-	159.975.975

The Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover loss due to impairment.

b. The details of investment in joint venture are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Biaya perolehan		
Saldo awal	78.449.000.000	153.621.000.000
Penambahan	29.400.000.000	15.729.000.000
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	( 90.901.000.000 )
<b>Jumlah</b>	<b>107.849.000.000</b>	<b>78.449.000.000</b>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas ventura bersama - neto:		
Saldo awal	( 4.589.379.078 )	13.634.417.787
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	( 3.048.859.096 )	16.562.113.515
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	( 34.785.910.380 )
<b>Jumlah</b>	<b>( 7.638.238.174 )</b>	<b>( 4.589.379.078 )</b>
<b>Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas</b>	<b><u>100.210.761.826</u></b>	<b><u>73.859.620.922</u></b>

On 7 September 2023, the Company together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by the Company for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000,000.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp57.771.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 14 April 2025, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp60.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp29.400.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b>PT MST Golf Indonesia</b>	
Aset	260.360.153.549
Liabilitas	56.946.388.235
Penjualan neto	151.630.801.887
Rugi tahun berjalan	( 7.056.208.698 )

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad tanggal 29 Agustus 2023.

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES (Continued)**

**b. The details of investment in joint venture are as follows: (Continued)**

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, dated 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000,000 which taken by the Company amounted to Rp57,771,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, dated 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, dated 14 April 2025, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp60,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp29,400,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the years of joint venture companies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>PT MST Golf Indonesia</b>			<b>PT MST Golf Indonesia</b>
Aset	260.360.153.549	278.497.123.474	Assets
Liabilitas	56.946.388.235	127.750.551.023	Liabilities
Penjualan neto	151.630.801.887	112.215.479.447	Net sales
Rugi tahun berjalan	( 7.056.208.698 )	( 7.629.508.924 )	Loss for the year

MSTI is a joint venture entity which is joint controlled by the Company and MST Golf Group Berhad, third party, in which the Company owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Acquisition cost direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	106.724.706.035	34.457.526.454	( 3.506.988.425)	14.054.377.448	151.729.621.512	Building and improvements
Perlengkapan kantor	60.104.552.364	51.187.664.887	( 98.235.676)	896.222.757	112.090.204.332	Office equipments
Peralatan dan perabot	56.137.396.197	11.413.866.216	( 86.969.650)	1.904.859.793	69.369.152.556	Equipment and furnitures
Mesin	-	37.852.695.423	-	23.055.471.431	60.908.166.854	Machine
Kendaraan	12.500.000	12.200.203.963	-	( 2.198.095.827) *	10.014.608.136	Vehicles
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	11.002.458.111	43.899.256.203	-	( 16.855.459.998)	38.046.254.316	Building and improvements
Mesin	-	23.055.471.431	-	( 23.055.471.431)	-	Machine
<b>Jumlah biaya perolehan Akumulasi penyusutan</b>	<b>233.981.612.707</b>	<b>214.066.684.577</b>	<b>( 3.692.193.751)</b>	<b>( 2.198.095.827)</b>	<b>442.158.007.706</b>	<b>Total acquisition cost Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	( 42.729.235.852)	( 33.031.168.083)	3.506.988.417	-	( 72.253.415.518)	Building and improvements
Perlengkapan kantor	( 28.586.275.009)	( 20.286.152.546)	69.165.490	-	( 48.803.262.065)	Office equipments
Peralatan dan perabot	( 23.577.937.491)	( 15.129.316.580)	63.050.694	-	( 38.644.203.377)	Equipment and furnitures
Mesin	-	( 3.804.256.783)	-	-	( 3.804.256.783)	Machine
Kendaraan	( 9.120.833)	( 1.149.420.469)	-	228.968.315*	( 929.572.987)	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>( 94.902.569.185)</b>	<b>( 73.400.314.461)</b>	<b>3.639.204.601</b>	<b>228.968.315</b>	<b>( 164.434.710.730)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>139.079.043.522</b>				<b>277.723.296.976</b>	<b>Net carrying value</b>

\*) Reklasifikasi merupakan peralihan aset tetap ke persediaan.

\*) Reclassification is the transfer of fixed assets to inventory.

		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ <i>Balance from Subsidiaries at acquisition date</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan kepemilikan langsung</b>						<b>Acquisition cost direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	43.909.404.706	41.496.425.935	299.513.362	21.019.362.032	106.724.706.035	Building and improvements
Perlengkapan kantor	21.707.521.183	29.900.975.290	7.590.779.749	905.276.142	60.104.552.364	Office equipments
Peralatan dan perabot	7.680.406.392	44.425.033.515	713.425.833	3.318.530.457	56.137.396.197	Equipment and furnitures
Kendaraan	12.500.000	-	-	-	12.500.000	Vehicles
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	5.024.330.753	2.008.633.682	29.212.662.307	( 25.243.168.631)	11.002.458.111	Building and improvements
<b>Jumlah biaya perolehan Akumulasi penyusutan</b>	<b>78.334.163.034</b>	<b>117.831.068.422</b>	<b>37.816.381.251</b>	<b>-</b>	<b>233.981.612.707</b>	<b>Total acquisition cost Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	( 13.410.583.277)	( 15.248.679.000)	( 14.069.973.575)	-	( 42.729.235.852)	Building and improvements
Perlengkapan kantor	( 8.777.283.972)	( 13.580.065.580)	( 6.228.925.457)	-	( 28.586.275.009)	Office equipments
Peralatan dan perabot	( 1.981.686.496)	( 18.444.947.673)	( 3.151.303.322)	-	( 23.577.937.491)	Equipment and furnitures
Kendaraan	( 5.995.833)	-	( 3.125.000)	-	( 9.120.833)	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>( 24.175.549.578)</b>	<b>( 47.273.692.253)</b>	<b>( 23.453.327.354)</b>	<b>-</b>	<b>( 94.902.569.185)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>54.158.613.456</b>				<b>139.079.043.522</b>	<b>Net carrying value</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp73.400.314.461 dan Rp23.453.327.354, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Jumlah harga perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp24.852.275.686 dan Rp10.926.470.230 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp144.542.644.257 dan Rp108.718.246.926 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Hasil penjualan aset tetap	50.526.528
Nilai buku aset tetap yang dijual	( 52.989.150)
<b>Kerugian penjualan aset tetap - neto</b>	<b>( 2.462.622)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia. Rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>	<u>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Perkiraan Waktu Perolehan/ Estimated Time of Completion</u>
<b>31 Desember 2025</b>			<b>31 December 2025</b>
Renovasi outlet	30% - 90%	38.046.254.316	Kuartal kesatu 2026/ First quartal 2026

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense for the years ended 31 Desember 2025 dan 2024 of Rp73,400,314,461 and Rp23,453,327,354, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Total cost of each fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp24,852,275,686 and Rp10,926,470,230 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp144,542,644,257 and Rp108,718,246,926, respectively, with several third-party insurance companies, such as PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of gain on sale of fixed assets for the year ended 31 December 2025 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets	50.526.528
Net book value of fixed assets sold	( 52.989.150)
<b>Loss on sale of fixed assets - net</b>	<b>( 2.462.622)</b>

As of 31 December 2025, construction in progress represents the construction of outlet renovations by subsidiaries in various locations in Indonesia. Construction in progress consists of the following:

	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>	<u>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</u>	<u>Perkiraan Waktu Perolehan/ Estimated Time of Completion</u>
<b>31 Desember 2025</b>			<b>31 December 2025</b>
Renovasi outlet	30% - 90%	38.046.254.316	Kuartal kesatu 2026/ First quartal 2026

As of 31 December 2025 and 2024, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.



PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rate	
	2025	2024
Lamina dan Loops	10,60%	10,29%

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat penambahan atas merek dagang dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan sistem dan merek *JD Sports*, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *JD Sports* sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use calculation using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat pertumbuhan berkelanjutan/ Perpetuity growth rate	
	2025	2024
Lamina dan Loops	3,00%	3,00%

In 2025 and 2024, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Group based on an agreement between EGA, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants the Company the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of intangible assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang dimiliki Grup merupakan aset hak-guna yang berasal dari perjanjian sewa untuk gerai-gerai yang dioperasikan oleh Grup dengan periode sewa 2 sampai 10 tahun. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan berkisar antara 7% sampai 9,77% per tahun.

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	275.913.362.178	150.278.284.395
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	77.028.964.940
Penambahan	196.519.581.639	100.857.250.123
Pengurangan	( 19.043.438.481)	-
Beban penyusutan	( 111.011.278.629)	( 52.251.137.280)
<b>Jumlah</b>	<b>342.378.226.707</b>	<b>275.913.362.178</b>

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets represent the right-of-use assets arising from the rental agreement of the retail outlets operated by the Group with rental period of 2 to 10 years. The incremental borrowing rate used is ranging from 7% to 9.77% per annum.

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movements during the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Beginning balance
Balance from Subsidiaries at acquisition date
Addition
Deduction
Depreciation expense
<b>Total</b>

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES  
(Continued)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

*Movements of lease liabilities are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	211.091.944.634	107.871.163.078	<i>Beginning balance</i>
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	55.210.950.616	<i>Balance from Subsidiaries at acquisition date</i>
Penambahan	175.369.491.398	91.987.955.281	<i>Addition</i>
Pengurangan	( 18.511.871.942)	-	<i>Deduction</i>
Penambahan bunga (Catatan 25)	17.648.445.056	9.145.064.768	<i>Accretion of interest (Note 25)</i>
Pembayaran	( 138.482.007.947)	( 53.123.189.109)	<i>Payment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>247.116.001.199</b>	<b>211.091.944.634</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>( 101.519.706.458)</b>	<b>( 83.346.769.506)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>145.596.294.741</b>	<b>127.745.175.128</b>	<b>Non-current portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

*As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related with leases:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation of right-of-use assets:</i>
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	107.342.133.165	50.024.937.465	<i>Selling and distribution expense (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.669.145.464	2.226.199.815	<i>General and administrative expense (Note 23)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	17.648.445.056	9.145.064.768	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 25)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>128.659.723.685</b>	<b>61.396.202.048</b>	<b>Total</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2 0 2 5</u>
<b>Utang bank jangka pendek</b>	
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>	
Pokok utang	
Entitas anak	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.126.136.550
<b>Jumlah</b>	<u>175.126.136.550</u>

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan SPPK No. 30707/GBK/2025 tanggal 30 September 2025, sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut dan penambahan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi \$AS16.500.000 (angka penuh), Rp3.000.000.000 dan 31 Desember 2024 tidak melebihi \$AS4.000.000 (angka penuh) dan Rp47.000.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp101.000.000.000. Jumlah pinjaman cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>
SES	100.000.000.000
EIDO	59.000.000.000
EGI	10.000.000.000
MII	10.000.000.000
EAI	8.000.000.000
EGA	8.000.000.000
EIVO	5.000.000.000

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp131.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh seluruh Debitur.

12. BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2 0 2 4</u>	
<b>Utang bank jangka pendek</b>		<b>Short-term bank loans</b>
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>		Time revolving loan
Pokok utang		Principal
Entitas anak		Subsidiary
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<b>Total</b>

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 3 dated 2 May 2024, the Company and its subsidiaries entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times, most recently by SPPK No. 30707/GBK/2025 dated 30 September 2025 in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement and addition of credit facilities.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* (SBLC) had credit as of 31 December 2025 not exceeding US\$16,500,000 (full amount), Rp3,000,000,000 and 31 December 2024 not exceeding US\$4,000,000 (full amount) and Rp47,000,000,000.
- Overdraft facility with credit limit as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp200,000,000,000 and Rp101,000,000,000 respectively. The total overdraft facility that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	
SES	101.000.000.000	SES
EIDO	-	EIDO
EGI	-	EGI
MII	-	MII
EAI	-	EAI
EGA	-	EGA
EIVO	-	EIVO

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp250,000,000,000 and Rp131,000,000,000 respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by all Debtors.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.000.000.000 dan Rp25.000.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar CNY250.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar \$AS6.000.000; CNY200.000.000 dan \$AS3.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 7,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Kredit Investasi "KI" facility with a total credit limit as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp52,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively.*
- *Letter of Credit (LC) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to CNY250,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.*
- *Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$6,000,000; CNY200,000,000 and US\$3,000,000.*

Based on the *joint borrower* loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025 and extended until 13 May 2026.

As of 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 6), and*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

Based on the above *joint borrower* loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit: (Lanjutan)

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5-7 tanggal 20 Juni 2025, Perusahaan dan entitas anak tertentu (EIDO & EIVO) menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Perjanjian Kredit No. 20-25 tanggal 23 September 2025.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BRI di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi *Line* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp260.000.000.000.
- Fasilitas berupa *Standby Letter of Credit and SCF A/P* dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi CNY262.000.000 (angka penuh) dan Rp100.000.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit (LC)* atau *Trust Receipt (TR)* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp320.000.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas berupa Kredit Jangka Pendek "KJP" dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward)* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar \$AS30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,50% - 6,10% per tahun.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement: (Continued)

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 5-7 dated 20 June 2025, the Company and certain subsidiaries (EIDO & EIVO) entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The joint borrower loan agreement has been amended most recently by Credit Agreement Deed No. 20-25 dated 23 September 2025.

Based on the above joint borrower agreement with BRI above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee Line with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp260,000,000,000.
- Facility in the form of Standby Letter of Credit and SCF A/P had credit as of 31 December 2025 not exceeding CNY262,000,000 (full amount) and Rp100,000,000,000, respectively.
- Letter of Credit (LC) or Trust Receipt (TR) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp320,000,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.
- Facility in the form of Short term Loan "KJP" had credit as of 31 December 2025 amounting to Rp25,000,000,000.
- Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to US\$30,000,000.

As of 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 3.50% - 6.10% per annum.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 20 Juni 2026.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut yang belum menjadi jaminan bank lain (Catatan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio total kewajiban terhadap Ekuitas ("DER") tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA terhadap total beban bunga dan utang berbunga yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan di kurangi dengan hutang usaha dibandingkan dengan total hutang jangka pendek (*interest bearing debt*, diluar hutang jangka panjang jatuh tempo <1 tahun) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Beban bunga atas seluruh fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.754.993.924 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Based on the *joint borrower loan agreement*, the above facilities are valid until 20 June 2026.

The above facilities are secured by following collaterals:

- Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement that is not pledged as collateral for another bank (Notes 6), and
- *Corporate Guarantee* on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the debt to equity ratio ("DER") to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the ratio of EBITDA to total interest expense and loan principal under 1 year to be not less than 1.2 (one point two) times.
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories deduct accounts payable to outstanding short-term bank loans (*interest bearing debt*, excluding long-term debt maturing <1 years) to be not less than 1.1 (one point one) times.

As of 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the *joint borrower loan agreement* above.

Interest expenses of all the above credit facilities for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp1,754,993,924 are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang usaha sebagai berikut:

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 31 December 2025 and 2024, the details of trade payables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	212.898.175.548	175.184.277.896	Rupiah
Yuan China	125.934.513.154	90.158.326.380	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	66.571.755.521	37.625.668.233	United States Dollar
Dolar Singapura	11.658.763.421	7.677.401.249	Singapore Dollar
Baht Thailand	896.877.384	-	Thailand Baht
Dolar Hong Kong	129.427.800	1.714.936.147	Hong Kong Dollar
Poundsterling	-	162.458	Poundsterling
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>418.089.512.828</u>	<u>312.360.772.363</u>	Total trade payables - third parties
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	<u>117.845.021.068</u>	<u>235.939.549.569</u>	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<u><u>535.934.533.896</u></u>	<u><u>547.300.321.932</u></u>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 27.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	375.722.375.846	271.674.024.599	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	34.220.791.804	24.795.529.251	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.349.643.090	487.077.307	31 - 60 days
61 - 90 hari	108.261.962	2.136.476.194	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>5.688.440.126</u>	<u>13.267.665.012</u>	More than 90 days
<b>Jumlah utang usaha - pihak ketiga</b>	<u><u>418.089.512.828</u></u>	<u><u>312.360.772.363</u></u>	<b>Total trade payables - third parties</b>

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	110.360.361.657	235.378.785.347	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	7.484.659.411	560.764.222	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>-</u>	<u>-</u>	More than 90 days
<b>Jumlah utang usaha - pihak berelasi</b>	<u><u>117.845.021.068</u></u>	<u><u>235.939.549.569</u></u>	<b>Total trade payables - related parties</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

13. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

d. As of 31 December 2025 and 2024, details of other payables are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	57.591.120.297	58.947.163.539	Promotion fund
Merchant deposit	106.418.652	169.010.322	Merchant deposit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	129.310.948.206	25.433.264.317	Others (below Rp10 billion each)
Yuan China	24.600.005.785	57.025.905	Chinese Yuan
Poundsterling	5.565.277.132	1.815.637.879	Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	1.470.553.091	981.206.656	United States Dollar
Euro	628.518.484	-	Euro
Dolar Hong Kong	-	1.108.982	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	-	381.982.188	Singapore Dollar
Sub-jumlah	219.272.841.647	87.786.399.788	Sub-total
Pihak berelasi - Rupiah	31.319.734.973	21.759.566.109	Related parties - Rupiah
Jumlah utang lain-lain	250.592.576.620	109.545.965.897	Total other payables

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As of 31 December 2025 and 2024, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 27.

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	48.922.063	25.501.842	Article 4(2)
Pasal 21	203.731.998	217.249.075	Article 21
Pasal 23	2.388.786.666	372.368.033	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	41.966.923	Value-Added Tax
Sub-jumlah	2.641.440.727	657.085.873	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	2.923.239.154	1.867.398.015	Article 4(2)
Pasal 21	103.128.391	70.593.127	Article 21
Pasal 22	1.184.611.002	-	Article 22
Pasal 23	533.474.720	231.049.266	Article 23
Pasal 25	1.563.706.181	710.879.402	Article 25
Pasal 26	836.037.555	2.529.320	Article 26
Pasal 29	20.401.675.188	14.823.045.676	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.564.349.162	-	Value-Added Tax
Sub-jumlah	34.110.221.353	17.705.494.806	Sub-total
Jumlah	36.751.662.080	18.362.580.679	Total

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. BEBAN AKRUAL

	2025
Royalti	8.662.905.506
Biaya <i>Free Service</i>	7.539.545.490
Periklanan dan promosi	7.484.964.689
Jasa tenaga ahli	3.067.802.307
Program penjualan melalui kartu kredit	2.386.154.305
Beban angkut	589.615.372
Program loyalitas pelanggan	158.347.920
Komisi penjualan	-
Lain-lain	2.163.097.701
<b>Jumlah</b>	<b>32.052.433.290</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian beban akrual kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

15. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	3.850.192.626	Royalty
	-	Free service provision
	814.545.129	Advertising and promotion
	2.887.976.289	Professional fees
	1.911.117.006	Sales program through credit card
	617.245.000	Freight
	447.947.920	Customer loyalty program
	2.053.860.699	Sales commission
	1.158.398.384	Others
<b>Total</b>	<b>13.741.283.053</b>	

As of 31 December 2025 and 2024, details of accrued expense to related parties are further disclosed on Note 27.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.254.241.795
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.568.390.000
<b>Jumlah</b>	<b>46.822.631.795</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Liabilitas imbalan kerja Grup ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya No. 099/HAH/II/26/L dan No. 1088/HAH/II/25 dengan tanggal masing-masing 23 Februari 2026 dan 20 Januari 2025 untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
Tingkat bunga	4,81% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Usia pensiun	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liability are as follows:

	2024	
	4.485.713.778	Short-term employee benefits liabilities
	25.869.672.000	Long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>30.355.385.778</b>	

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liability related to employees salaries and jamsostek.

The employee benefits liabilities of the Group were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry, independent actuary, based on report No. 099/HAH/II/26/L and No. 1088/HAH/II/25 dated 23 February 2026 and 20 January 2025, for 31 December 2025 and 2024, respectively.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	2024	
	6,70% - 7,14%	Discount rate
	8,00%	Salary increment rate
	55 tahun/year	Retirement age
	TMI IV	Mortality rate

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban jasa kini	6.551.570.000	5.016.040.000
Beban bunga	2.282.501.000	1.365.502.000
Transfer (out) in	( 3.733.124.000)	417.631.000
Beban jasa lalu akibat penerapan pertama	<u>10.793.426.000</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.894.373.000</u></b>	<b><u>6.799.173.000</u></b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	25.869.672.000	15.349.229.000
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	4.635.822.000
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	6.551.570.000	5.016.040.000
- Beban bunga	2.282.501.000	1.365.502.000
- Transfer (out) in	( 3.733.124.000)	417.631.000
- Beban jasa lalu akibat penerapan pertama	10.793.426.000	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.365.583.000	( 854.312.000)
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	( 3.359.995.000)	( 60.240.000)
Pembayaran manfaat	( 201.243.000)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>39.568.390.000</u></b>	<b><u>25.869.672.000</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
	<u>Kenaikan 1%/</u> <u>1% Increase</u>	<u>Penurunan 1%/</u> <u>1% Decrease</u>
Tingkat diskonto	( 3.031.457.000)	3.448.822.000
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.326.696.000	( 2.984.019.000)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban jasa kini	6.551.570.000	5.016.040.000
Beban bunga	2.282.501.000	1.365.502.000
Transfer (out) in	( 3.733.124.000)	417.631.000
Beban jasa lalu akibat penerapan pertama	<u>10.793.426.000</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.894.373.000</u></b>	<b><u>6.799.173.000</u></b>

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	25.869.672.000	15.349.229.000
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	4.635.822.000
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	6.551.570.000	5.016.040.000
- Beban bunga	2.282.501.000	1.365.502.000
- Transfer (out) in	( 3.733.124.000)	417.631.000
- Beban jasa lalu akibat penerapan pertama	10.793.426.000	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.365.583.000	( 854.312.000)
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	( 3.359.995.000)	( 60.240.000)
Pembayaran manfaat	( 201.243.000)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>39.568.390.000</u></b>	<b><u>25.869.672.000</u></b>

As of 31 December 2025 and 2024, the employee benefits liabilities are equal to its present value of defined benefits obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefits obligation as of 31 December 2025 is as follows:

	<u>2025</u>	
	<u>Kenaikan 1%/</u> <u>1% Increase</u>	<u>Penurunan 1%/</u> <u>1% Decrease</u>
Tingkat diskonto	( 3.031.457.000)	3.448.822.000
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.326.696.000	( 2.984.019.000)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>
Dalam waktu 12 bulan ke depan	3.743.571.000
Antara 1 sampai 2 tahun	278.624.000
Antara 2 sampai 5 tahun	8.057.734.000
Di atas 5 tahun	974.255.575.000

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 11,15 sampai dengan 23,84 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The estimated maturity profile of the defined benefits plan as of 31 December 2025 is as follow:

	<u>2 0 2 5</u>	
Within the next 12 months	3.743.571.000	
Between 1 to 2 years	278.624.000	
Between 2 to 5 years	8.057.734.000	
Beyond 5 years	974.255.575.000	

The weighted average duration of defined benefits obligation as of 31 December 2025 are ranging between 11.15 until 23.84 years.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders based on records made by PT Raya Saham Registra, the securities administration bureau, is as follows:

Pemegang saham	<u>2 0 2 5</u>			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	PT Erajaya Swasembada Tbk
Hasan Aula (Komisaris)	1.230.000	0,02	123.000.000	Hasan Aula (Commisioner)
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	1.580.000	0,03	158.000.000	Djohan Sutanto (President Director)
Andre Tanudjaja (Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	Andre Tanudjaja (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.034.350.000	19,94	103.435.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<u>5.187.500.000</u>	<u>100</u>	<u>518.750.000.000</u>	<b>Total</b>

Pemegang saham	<u>2 0 2 4</u>			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	PT Erajaya Swasembada Tbk
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	Djohan Sutanto (President Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.037.160.000	19,99	103.716.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<u>5.187.500.000</u>	<u>100</u>	<u>518.750.000.000</u>	<b>Total</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Agio saham	
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	300.875.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	( 16.294.981.647 )
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	( 19.359.473.715 )
<b>Jumlah</b>	<b>265.220.544.638</b>

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi MII yang terjadi di tahun 2021.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	
		Share premium
		Excess of paid-in capital over par value
		Costs related to the initial public offering
		Difference in value of transaction with entities under common control
<b>Jumlah</b>	<b>265.220.544.638</b>	<b>Total</b>

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of MII, which occurred in 2021.

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp41.500.000.000 atau sebesar Rp8 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 03 tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000.000 atau sebesar Rp10 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

19. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 7 of R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated 5 June 2025, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2024 profit as follows:

- Rp41,500,000,000 or Rp8 per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated 12 June 2024, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp51,875,000,000 or Rp10 per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENJUALAN

	<u>2025</u>
Aksesoris, IoT dan lain-lain	3.682.197.818.221
<i>Fashion apparel</i>	1.205.898.116.558
Otomotif	826.971.412.825
Telepon selular dan tablet	573.437.777.372
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	<u>205.657.616.901</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.494.162.741.877</u></b>

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Data Citra Mandiri	942.809.780.254
PT Erafone Artha Retailindo	<u>317.105.859.733</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.259.915.639.987</u></b>

**Persentase dari Penjualan Neto  
Konsolidasian/  
Percentage to Consolidated Net Sales**

	<u>2025</u>
PT Data Citra Mandiri	14,52%
PT Erafone Artha Retailindo	<u>4,88%</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19,40%</u></b>

20. SALES

	<u>2024</u>	
	4.114.377.123.156	<i>Accessories, IoT and others</i>
	224.289.255.670	<i>Fashion apparel</i>
	-	<i>Automotive</i>
	348.762.110.275	<i>Cellular phones and tablet</i>
	<u>155.147.214.564</u>	<i>Computer and other electronic devices</i>
<b>Total</b>	<b><u>4.842.575.703.665</u></b>	

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 27.

The details of customers from which annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	<u>2024</u>	
	1.081.914.437.717	<i>PT Data Citra Mandiri</i>
	<u>748.791.080.329</u>	<i>PT Erafone Artha Retailindo</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.830.705.518.046</u></b>	

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal persediaan	823.818.422.487
Pembelian neto	<u>5.790.298.353.991</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	6.614.116.776.478
Saldo akhir persediaan (Catatan 6)	( 1.209.428.687.310)
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.404.688.089.168</u></b>

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

	<u>2024</u>	
	660.820.979.627	<i>Beginning balance of inventories</i>
	<u>4.348.320.934.637</u>	<i>Net purchases</i>
	5.009.141.914.264	<i>Inventories available for sale</i>
	( 823.818.422.487)	<i>Ending balance of inventories (Note 6)</i>
<b>Total</b>	<b><u>4.185.323.491.777</u></b>	

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian persediaan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Erajaya Swasembada Tbk iFlight Technology Co. Ltd., Hong kong	939.147.705.073	1.025.703.988.150	PT Erajaya Swasembada Tbk iFlight Technology Co. Ltd., Hong kong
Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd	807.845.432.476	571.519.592.038	Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd
	<u>679.003.751.422</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.425.996.888.971</u></b>	<b><u>1.597.223.580.188</u></b>	<b>Total</b>

Persentase dari penjualan neto  
konsolidasian/  
Percentage to consolidated net sales

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Erajaya Swasembada Tbk iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	14,46%	21,18%	PT Erajaya Swasembada Tbk iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong
Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd	12,44%	11,80%	Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd
	<u>10,46%</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,36%</u></b>	<b><u>32,98%</u></b>	<b>Total</b>

21. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of purchase of inventories to related parties are disclosed further in Note 27.

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Erajaya Swasembada Tbk iFlight Technology Co. Ltd., Hong kong	939.147.705.073	1.025.703.988.150	PT Erajaya Swasembada Tbk iFlight Technology Co. Ltd., Hong kong
Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd	807.845.432.476	571.519.592.038	Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd
	<u>679.003.751.422</u>	<u>-</u>	
<b>Total</b>	<b><u>2.425.996.888.971</u></b>	<b><u>1.597.223.580.188</u></b>	<b>Total</b>

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Periklanan dan promosi	165.110.037.048	85.986.988.139	Advertising and promotions
Gaji dan tunjangan	114.915.425.656	56.104.120.117	Salaries and allowance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	107.342.133.165	50.024.937.465	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Rental dan service charge	54.379.775.202	20.281.961.197	Rent and service charge
Royalti	35.289.754.979	3.819.004.054	Royalty
Kartu kredit	33.968.845.379	20.883.466.309	Credit card
Distribusi	18.508.369.458	12.699.688.214	Distribution
Lain-lain	8.756.035.594	1.603.151.946	Others
	<u>8.756.035.594</u>	<u>1.603.151.946</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>538.270.376.481</u></b>	<b><u>251.403.317.441</u></b>	<b>Total</b>

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Periklanan dan promosi	165.110.037.048	85.986.988.139	Advertising and promotions
Gaji dan tunjangan	114.915.425.656	56.104.120.117	Salaries and allowance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	107.342.133.165	50.024.937.465	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Rental dan service charge	54.379.775.202	20.281.961.197	Rent and service charge
Royalti	35.289.754.979	3.819.004.054	Royalty
Kartu kredit	33.968.845.379	20.883.466.309	Credit card
Distribusi	18.508.369.458	12.699.688.214	Distribution
Lain-lain	8.756.035.594	1.603.151.946	Others
	<u>8.756.035.594</u>	<u>1.603.151.946</u>	
<b>Total</b>	<b><u>538.270.376.481</u></b>	<b><u>251.403.317.441</u></b>	<b>Total</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Gaji dan tunjangan lainnya	138.522.179.671
Penyusutan (Catatan 9)	73.400.314.461
Jasa tenaga ahli	29.185.596.365
Telekomunikasi, air dan listrik	17.129.449.121
Penyisihan liabilitas imbalan kerja (Catatan 16)	15.894.373.000
Transportasi	10.012.425.355
Sewa dan <i>service charges</i>	9.180.202.029
Perijinan	8.738.562.806
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	4.545.027.814
Perbaikan dan pemeliharaan	4.070.089.169
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	3.669.145.464
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	2.097.087.131
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	1.910.311.253
Asuransi	1.477.241.353
Donasi dan jamuan	1.163.063.059
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	702.363.099
Beban pajak	502.871.729
Penyisihan (pemulihan) beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	( 54.614.859)
Lain-lain	2.044.384.348
<b>Jumlah</b>	<b>324.190.072.368</b>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	97.894.075.074	<i>Salaries and other benefits</i>
	23.453.327.354	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	16.673.564.993	<i>Professional fees</i>
	8.718.517.143	<i>Telecommunication, water and electricity</i>
	6.799.173.000	<i>Provision for employee benefits liabilities (Note 16)</i>
	5.832.642.118	<i>Transportation</i>
	5.564.482.054	<i>Rental and service charges</i>
	4.535.858.618	<i>Licenses</i>
	710.640.418	<i>Amortization of intangible assets (Note 10)</i>
	2.589.702.604	<i>Repairs and maintenance</i>
	2.226.199.815	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 11)</i>
	1.575.001.824	<i>Office supplies, printing, and photocopy</i>
	23.513.006.834	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)</i>
	767.755.813	<i>Insurance</i>
	674.654.095	<i>Donation and entertainment</i>
	3.657.570.124	<i>Inventories written-off (Note 6)</i>
	3.698.219.955	<i>Tax expense</i>
	103.067.890	<i>Provision (recovery) for expected credit losses (Note 5)</i>
	1.754.389.360	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>210.741.849.086</b>	<b>Total</b>

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2025
Dukungan promosi	22.800.641.096
Laba selisih kurs - neto	5.773.554.569
Imbalan jasa manajemen	-
Selisih akusisi Entitas Anak	-
Lain-lain	13.752.390.017
<b>Jumlah</b>	<b>42.326.585.682</b>

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	2024	
	7.327.416.141	<i>Marketing supports</i>
	6.602.419.206	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
	3.239.008.980	<i>Management fee</i>
	8.578.581.017	<i>Difference on acquisition of Subsidiaries</i>
	10.124.390.729	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>35.871.816.073</b>	<b>Total</b>

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban bunga sewa (Catatan 11)	17.648.445.056
Provisi utang bank	3.412.657.283
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 12)	1.754.993.924
<b>Jumlah</b>	<b>22.816.096.263</b>

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2024	
	9.145.064.768	<i>Interest lease expense (Note 11)</i>
	597.519.187	<i>Provision of bank loans</i>
	-	<i>Interest bank loan (Note 12)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.742.583.955</b>	<b>Total</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	( 22.129.355.910)	( 47.666.647.160)
Entitas anak	( 45.846.266.569)	( 18.548.977.040)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	<u>( 67.975.622.479)</u>	<u>( 66.215.624.200)</u>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	1.529.645.439	2.008.665.811
Entitas anak	<u>5.054.760.451</u>	<u>8.681.293.429</u>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	<u>6.584.405.890</u>	<u>10.689.959.240</u>
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	( 20.599.710.471)	( 45.657.981.349)
Entitas anak	<u>( 40.791.506.118)</u>	<u>( 9.867.683.611)</u>
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - neto	<u>( 61.391.216.589)</u>	<u>( 55.525.664.960)</u>

26. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

<i>Income tax expense - current</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<b>Consolidated income tax expense - current</b>
<i>Income tax benefit - deferred</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<b>Consolidated income tax benefit - deferred</b>
<b>Income tax expense - net</b>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<b>Consolidated income tax expense - net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.690.911.054	256.869.503.560	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	6.520.730.788	( 156.646.696)	<i>Consolidation adjustment and elimination</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	<u>( 144.360.874.031)</u>	<u>( 26.701.520.299)</u>	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	<u>92.850.767.811</u>	<u>230.011.336.565</u>	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	( 1.339.835.009)	4.419.867.784	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.261.983.000	4.292.455.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	( 23.040.659)	103.067.890	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Aset hak-guna	53.826.142	( 66.407.213)	<i>Right-of-use assets</i>
Akrual kompensasi PKWT	-	381.315.683	<i>PKWT compensation accrual</i>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows: (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beda permanen:			Permanent differences:
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	2.638.125.155	1.851.326.574	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan jamuan	479.858.536	546.929.292	Donation and entertainment
Beban pajak	105.250.966	78.619.598	Tax expense
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	( 6.577.824.147)	( 12.394.513.236)	Share in profit Interest income subjected to final income tax
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	3.120.329.189	( 16.618.099.805)	Share in (gain) loss of associated and joint venture company
Penghapusan persediaan	-	3.268.980.246	Inventories written-off
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>99.569.440.984</u>	<u>215.874.878.378</u>	Taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	<u>99.569.440.000</u>	<u>215.874.878.000</u>	Taxable income - rounded-off

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Taksiran penghasilan Kena pajak - pembulatan			Taxable income - rounded-off
Perusahaan	99.569.440.000	215.874.878.000	Company
Entitas Anak	207.621.698.000	84.313.532.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	( 21.905.276.800)	( 47.492.473.160)	Income tax expense - current years
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	( 224.079.110)	( 174.174.000)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal years
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	( 45.676.773.780)	( 18.548.977.040)	Income tax expense - current years
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	( 169.492.789)	-	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian kini	<u>( 67.975.622.479)</u>	<u>( 66.215.624.200)</u>	Consolidated income tax expense - current

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

The details of the income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

	2025	2024	
Manfaat (beban) pajak penghasilan Tangguhan Perusahaan			Income tax benefit (expense) deferred Company
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	( 294.763.702)	972.370.912	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	1.817.636.260	944.340.100	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	( 5.068.945)	22.674.936	Provision for impairment of trade receivables
Aset hak-guna	11.841.826	( 14.609.587)	Right-of-use assets
Akrual kompensasi PKWT	-	83.889.450	PKWT compensation accrual
Subjumlah	<u>1.529.645.439</u>	<u>2.008.665.811</u>	Subtotal
Entitas anak	<u>5.054.760.451</u>	<u>8.681.293.429</u>	Subsidiaries
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian tangguhan</b>	<b><u>6.584.405.890</u></b>	<b><u>10.689.959.240</u></b>	<b>Consolidated income tax benefit (expense) deferred</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	( 67.975.622.479)	( 66.215.624.200)	Current
Tangguhan	<u>6.584.405.890</u>	<u>10.689.959.240</u>	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian neto</b>	<b><u>( 61.391.216.589)</u></b>	<b><u>( 55.525.664.960)</u></b>	<b>Consolidated income tax expense net</b>

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>230.690.911.054</u>	<u>256.869.503.560</u>	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	( 50.752.000.431)	( 56.511.290.783)	Income tax expense at applicable tax rate
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	( 6.658.442.762)	( 3.182.799.579)	Current fiscal loss - subsidiaries
Efek pajak atas beda tetap	( 5.420.645.344)	1.543.481.531	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian aset pajak tangguhan	199.255.008	-	Deferred tax adjustment
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	( 393.571.679)	( 174.174.000)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasian	( 1.434.560.775)	34.462.273	Consolidation adjustment and elimination
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>3.068.749.394</u>	<u>2.764.655.598</u>	Income subjected to final tax
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b><u>( 61.391.216.589)</u></b>	<b><u>( 55.525.664.960)</u></b>	<b>Consolidated income tax expense - net</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 8/2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang mengatur tarif pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	( 21.905.276.800)	( 47.492.473.160)	Company
Entitas anak	( 45.676.773.560)	( 18.548.977.040)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - kini	( 67.582.050.360)	( 66.041.450.200)	Consolidated income tax expense - current
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			Prepayments of income taxes:
Perusahaan			Company
Pasal 22	60.554.971.987	45.520.691.050	Article 22
Pasal 23	10.009.669.220	15.193.409.905	Article 23
Pasal 25	1.791.068.019	7.761.483.069	Article 25
Entitas anak	94.562.680.624	22.589.346.492	Subsidiaries
Pembayaran pajak penghasilan dimuka konsolidasian	<u>166.918.389.850</u>	<u>91.064.930.516</u>	Consolidated prepayments of income taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	50.450.432.206	20.983.110.864	Company
Entitas anak	69.287.582.032	5.523.291.188	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan konsolidasian	<u>119.738.014.238</u>	<u>26.506.402.063</u>	Current years consolidated estimated claims for tax refund
Utang pajak penghasilan Pasal 29			Income tax payable Article 29
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	20.401.675.188	14.823.045.676	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan tahun berjalan konsolidasian	<u>20.401.675.188</u>	<u>14.823.045.676</u>	Current year consolidated tax payables

26. TAXATION (Continued)

On 8 June 2018, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 8/2018 regarding "Income Tax from Business Received or Obtained by Tax Payer with Certain Gross Revenues", which regulates the final income tax rate at 0.5% from gross sales.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% effective starting Fiscal Year 2022.

Subsequently on 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2022.

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Perusahaan		
Bea cukai	23.683.828.000	29.683.828.000
Pajak penghasilan badan:		
2025	50.450.432.206	-
2024	20.983.110.864	20.983.110.864
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
2025	69.287.582.032	-
2024	5.523.291.188	5.523.291.188
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b><u>169.928.244.290</u></b>	<b><u>56.190.230.052</u></b>

Pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") menerbitkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 dan SPKTNP-105/WBC.08/2023 untuk pajak kurang bayar bea masuk Rp29.683.828.000. Atas SPKTNP tersebut, Perusahaan sudah membayar tagihan tersebut dan sedang dalam tahap persidangan.

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
<b>Perusahaan</b>		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.606.063.780	4.267.827.407
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.302.827.941	7.597.591.643
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	29.182.892	34.251.836
Aset hak-guna	6.922.705	( 4.919.120)
Akrual kompensasi PKWT	93.528.616	83.889.450
Entitas anak	<u>21.500.589.245</u>	<u>16.383.069.834</u>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b><u>34.539.115.179</u></b>	<b><u>28.361.711.050</u></b>

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dimana terdapat tambahan koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp174.174.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**26. TAXATION (Continued)**

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Perusahaan			The Company
Bea cukai	23.683.828.000	29.683.828.000	Custom duty
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
2025	50.450.432.206	-	2025
2024	20.983.110.864	20.983.110.864	2024
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
2025	69.287.582.032	-	2025
2024	5.523.291.188	5.523.291.188	2024
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b><u>169.928.244.290</u></b>	<b><u>56.190.230.052</u></b>	<b>Estimated claims for tax refund</b>

On 12 July 2023, Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") issued the Re-determination of Tariff and/or Custom Value letter ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 and SPKTNP-105/WBC.08/2023 for underpayment of custom duties of Rp29,683,828,000. For the SPKTNP, the Company has paid that billing and is currently in the process of court session.

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.606.063.780	4.267.827.407	Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.302.827.941	7.597.591.643	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	29.182.892	34.251.836	Allowance for decline in value of trade receivables
Aset hak-guna	6.922.705	( 4.919.120)	Right-of-use assets
Akrual kompensasi PKWT	93.528.616	83.889.450	PKWT compensation accrual
Entitas anak	<u>21.500.589.245</u>	<u>16.383.069.834</u>	Subsidiaries
<b>Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b><u>34.539.115.179</u></b>	<b><u>28.361.711.050</u></b>	<b>Total consolidated deferred tax assets - net</b>

Tax Assessment Letters

Company

On 25 June 2024, the Company received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information where there is additional correction for corporate income tax fiscal year 2022 of Rp174,174,000 which is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") merupakan Entitas Induk Perusahaan.
- ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Era Prima Indonesia ("EPI"), PT Era Prima Medika ("EPM"), PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Era Maju Terus ("EMT") dan PT Era Boga Patiserindo ("EBP") merupakan entitas-entitas yang dikendalikan oleh ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- iii) PT MST Golf Indonesia ("MSTI") merupakan ventura bersama.
- iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT") dan PT Era Blu Elektronik ("EBE") merupakan entitas asosiasi yang dimiliki ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- v) PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Aero Inovasi Media.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	2025	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<b>Piutang usaha:</b>		
PT Data Citra Mandiri	123.786.270.740	4,01%
PT Erafone Dotcom	40.129.729.323	1,30%
PT Erafone Artha Retailindo	33.368.458.512	1,08%
PT Teletama Artha Mandiri	28.231.594.447	0,91%
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.107.145.200	0,04%
PT Nusa Abadi Sukses Artha	( 372.078.029)	( 0,01%)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	59.674.427	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>226.310.794.620</b>	<b>7,34%</b>
<b>Piutang lain-lain:</b>		
PT Teletama Artha Mandiri	19.433.864.250	0,63%
PT Erajaya Swasembada Tbk	13.383.847.232	0,43%
PT Data Tekno Indotama	3.189.592.892	0,10%
PT MST Golf Indonesia	65.528.000	0,01%
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	255.362.798	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>36.328.195.172</b>	<b>1,18%</b>

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties:

- i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") is the Company's Parent Entity.
- ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Era Prima Indonesia ("EPI"), PT Era Prima Medika ("EPM"), PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Era Maju Terus ("EMT") and PT Era Boga Partiserindo ("EBP") are entities which controlled by ERAA either directly or indirectly.
- iii) PT MST Golf Indonesia ("MSTI") is joint venture.
- iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT") and PT Era Blu Elektronik ("EBE") are associates company which own by ERAA either directly or indirectly.
- v) PT Kukuh Mandiri Lestari is the non-controlling shareholder of PT Aero Inovasi Media.

Details of balances with related parties:

	2025		2024	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
<b>Piutang usaha:</b>				
PT Data Citra Mandiri	123.786.270.740	4,01%	178.088.728.500	6,94%
PT Erafone Dotcom	40.129.729.323	1,30%	19.450.930.901	0,76%
PT Erafone Artha Retailindo	33.368.458.512	1,08%	84.983.206.611	3,31%
PT Teletama Artha Mandiri	28.231.594.447	0,91%	45.454.482.852	1,77%
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.107.145.200	0,04%	-	-
PT Nusa Abadi Sukses Artha	( 372.078.029)	( 0,01%)	26.569.152.221	1,04%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	59.674.427	0,01%	945.608.050	0,04%
<b>Jumlah</b>	<b>226.310.794.620</b>	<b>7,34%</b>	<b>355.492.109.135</b>	<b>13,86%</b>
<b>Piutang lain-lain:</b>				
PT Teletama Artha Mandiri	19.433.864.250	0,63%	4.127.964.961	0,16%
PT Erajaya Swasembada Tbk	13.383.847.232	0,43%	9.384.809.352	0,37%
PT Data Tekno Indotama	3.189.592.892	0,10%	2.992.598.822	0,12%
PT MST Golf Indonesia	65.528.000	0,01%	29.583.545.833	1,15%
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-	17.150.000.000	0,67%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	255.362.798	0,01%	171.574.959	0,01%
<b>Jumlah</b>	<b>36.328.195.172</b>	<b>1,18%</b>	<b>63.410.493.927</b>	<b>2,48%</b>

Trade receivables:

PT Data Citra Mandiri  
PT Erafone Dotcom  
PT Erafone Artha Retailindo  
PT Teletama Artha Mandiri  
PT Erajaya Swasembada Tbk  
PT Nusa Abadi Sukses Artha

Others (below Rp1 billion each) Total

Other receivables:

PT Teletama Artha Mandiri  
PT Erajaya Swasembada Tbk  
PT Data Tekno Indotama  
PT MST Golf Indonesia  
PT Kukuh Mandiri Lestari

Others (below Rp1 billion each) Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*)	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*)	
<b>Utang usaha:</b>					<b>Trade payables:</b>
PT Teletama Artha Mandiri	64.520.734.513	4,87%	23.100.581.879	2,48%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erajaya Swasembada Tbk	51.937.270.365	3,92%	213.577.861.473	22,93%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Erafone Artha Retailindo	711.413.334	0,06%	( 1.063.360.413)	( 0,11%)	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	675.602.856	0,05%	324.466.630	0,03%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>117.845.021.068</b>	<b>8,90%</b>	<b>235.939.549.569</b>	<b>25,33%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain:</b>					<b>Other payables:</b>
PT Erafone Dotcom	14.528.922.935	1,10%	5.077.198.890	0,55%	PT Erafone Dotcom
PT Data Citra Mandiri	10.367.634.088	0,78%	7.456.241.003	0,80%	PT Data Citra Mandiri
PT Data Tekno Indotama	2.105.863.587	0,16%	3.800.229.042	0,41%	PT Data Tekno Indotama
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.744.078.217	0,13%	2.210.451.781	0,24%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Erafone Artha Retailindo	1.165.521.428	0,09%	42.035.999	0,01%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Nusa Abadi Sukses Artha			1.888.985.095	0,20%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Teletama Artha Mandiri	453.136.057	0,03%	1.058.195.810	0,11%	PT Teletama Artha Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	954.578.661	0,07%	226.228.489	0,05%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>31.319.734.973</b>	<b>2,36%</b>	<b>21.759.566.109</b>	<b>2,37%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban akrual:</b>					<b>Accrued expenses:</b>
PT Erafone Dotcom	2.386.154.305	0,18%	1.911.117.006	0,21%	PT Erafone Dotcom
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	171.843.733	0,01%	447.947.920	0,05%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>2.557.998.038</b>	<b>0,19%</b>	<b>2.359.064.926</b>	<b>0,26%</b>	<b>Total</b>

\*) persentase terhadap total aset/liabilitas

\*) percentage to total assets/liabilities

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**)	Jumlah/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**)	
<b>Penjualan:</b>					<b>Sales:</b>
PT Data Citra Mandiri	942.809.780.254	14,52%	1.081.914.437.717	22,34%	PT Data Citra Mandiri
PT Teletama Artha Mandiri	347.292.373.410	5,35%	309.534.028.608	6,39%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	317.105.859.733	4,88%	748.791.080.329	15,46%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Nusa Abadi Sukses Artha	38.394.976.150	0,59%	205.907.633.955	4,25%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
PT Erajaya Swasembada Tbk	8.015.837.434	0,12%	53.966.966	0,01%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Era Blu Elektornik	317.203.296	0,01%	5.743.140.980	0,12%	PT Era Blu Elektornik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	5.792.213.023	0,09%	664.348.964	0,01%	Others (below Rp5 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.659.728.243.300</b>	<b>25,56%</b>	<b>2.352.608.637.519</b>	<b>48,58%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian:</b>					<b>Purchase:</b>
PT Erajaya Swasembada Tbk	939.147.705.073	16,22%	1.025.703.988.150	23,59%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	522.032.145.596	9,02%	225.989.000.649	5,20%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	11.047.347.457	0,19%	6.231.118.239	0,14%	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	1.220.421.559	0,03%	1.261.543.297	0,03%	Others (below Rp5 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.473.447.619.685</b>	<b>25,46%</b>	<b>1.259.185.650.335</b>	<b>28,96%</b>	<b>Total</b>

\*\*\*) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*\*\*) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	Jumlah/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	
<b>Beban penjualan dan distribusi:</b>					<b>Selling and distribution expense:</b>
PT Erafone Dotcom	67.519.124.282	12,54%	42.617.714.402	16,95%	PT Erafone Dotcom
PT Data Citra Mandiri	672.766.069	0,12%	4.397.253.864	1,75%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	488.382.413	0,09%	3.879.342.531	1,54%	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	717.529.061	0,13%	174.674.817	0,07%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>69.397.801.825</b>	<b>12,88%</b>	<b>51.068.985.614</b>	<b>20,31%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban umum dan administrasi:</b>					<b>General and administrative expense:</b>
PT Erajaya Swasembada Tbk	14.190.231.098	4,38%	10.720.371.546	5,09%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Azec Indonesia					PT Azec Indonesia
Management Service	4.781.030.804	1,47%	2.517.927.222	1,19%	Management Service
PT Erafone Dotcom	3.270.884.065	1,01%	617.038.862	0,29%	PT Erafone Dotcom
PT Era Sukses Abadi	1.525.078.706	0,47%	745.593.664	0,35%	PT Era Sukses Abadi
PT Data Tekno Indotama	1.200.000.000	0,37%	870.000.000	0,41%	PT Data Tekno Indotama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	842.493.675	0,26%	35.835.154	0,02%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>25.809.718.348</b>	<b>7,96%</b>	<b>15.506.766.448</b>	<b>7,35%</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan operasi lainnya:</b>					<b>Other operating income:</b>
PT Teletama Artha Mandiri	1.540.911.536	3,64%	1.320.099.639	3,72%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Data Citra Mandiri	15.142.000	0,04%	3.044.956.086	8,57%	PT Data Citra Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	331.575.557	0,78%	839.526.561	2,37%	Others (below Rp1 billion each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.887.629.093</b>	<b>4,46%</b>	<b>5.204.582.286</b>	<b>14,66%</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan keuangan:</b>					<b>Finance income:</b>
PT Erajaya Swasembada Tbk	-	-	5.994.444.445	30,37%	PT Erajaya Swasembada Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	609.029.166	4,08%	843.819.444	4,27%	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)
<b>Jumlah</b>	<b>609.029.166</b>	<b>4,08%</b>	<b>6.838.263.889</b>	<b>34,64%</b>	<b>Total</b>

\*\*) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

\*\*) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan oleh pihak berelasi dan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dengan mengacu pada suku bunga pasar dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

As of 31 December 2025 and 2024, other receivables to related parties represents marketing supports given by related parties and loan provided to related parties which are charged with market interest rate and repayable on demand by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2025 and 2024, other payables to related parties represents marketing support given to related parties.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		
Dewan Komisaris	655.760.000	605.760.000
Direksi	14.298.406.534	12.017.737.317
<b>Jumlah</b>	<b>14.954.166.534</b>	<b>12.623.497.317</b>

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Key management of the Group' comprises Boards of Commissioners and Directors. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Total
Salaries and other short-term employee benefits	
Board of Commissioners	605.760.000
Board of Directors	12.017.737.317
<b>Total</b>	<b>12.623.497.317</b>

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Dolar Amerika Serikat:</b>				
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	48.527	814.375.247	32.341	522.702.999
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 3.966.855)	( 66.571.755.521)	( 2.328.033)	( 37.625.668.233)
Utang lain-lain	( 87.627)	( 1.470.553.091)	( 60.711)	( 981.206.656)
<b>Liabilitas moneter neto dalam Dolar Amerika Serikat</b>	<b>( 4.005.955)</b>	<b>( 67.227.933.365)</b>	<b>( 2.356.403)</b>	<b>( 38.084.171.890)</b>
<b>Yuan China</b>				
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	155.740	373.931.720	-	-
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 52.450.859)	( 125.934.513.154)	( 40.721.918)	( 90.158.326.380)
Utang lain-lain	( 10.245.733)	( 24.600.005.785)	( 25.757)	( 57.025.905)
<b>Liabilitas moneter neto dalam Yuan China</b>	<b>( 62.540.852)</b>	<b>( 150.160.587.219)</b>	<b>( 40.747.675)</b>	<b>( 90.215.352.285)</b>
<b>Dolar Hong Kong</b>				
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 60.004)	( 129.427.800)	( 823.697)	( 1.714.936.147)
Utang lain-lain	-	-	( 533)	( 1.108.982)
<b>Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong</b>	<b>( 60.004)</b>	<b>( 129.427.800)</b>	<b>( 824.230)</b>	<b>( 1.716.045.129)</b>
<b>Poundsterling:</b>				
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	14.192	321.667.763	14.228	289.287.902
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	-	-	( 8)	( 162.458)
Utang lain-lain	( 245.534)	( 5.565.277.132)	( 89.295)	( 1.815.637.879)
<b>Liabilitas moneter neto dalam Poundsterling</b>	<b>( 231.342)</b>	<b>( 5.243.609.369)</b>	<b>( 75.075)</b>	<b>( 1.526.512.435)</b>

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows:

	Total
<b>United States Dollar:</b>	
<b>Assets</b>	
Cash and cash equivalents	814.375.247
<b>Liabilities</b>	
Trade payables	( 66.571.755.521)
Other payables	( 1.470.553.091)
<b>Net monetary liabilities in United States Dollar</b>	<b>( 67.227.933.365)</b>
<b>Chinese Yuan</b>	
<b>Assets</b>	
Cash and cash equivalents	373.931.720
<b>Liabilities</b>	
Trade payables	( 125.934.513.154)
Other payables	( 24.600.005.785)
<b>Net monetary liabilities Chinese Yuan</b>	<b>( 150.160.587.219)</b>
<b>Hong Kong Dollar</b>	
<b>Liabilities</b>	
Trade payables	( 129.427.800)
Other payables	-
<b>Net monetary liabilities Hong Kong Dollar</b>	<b>( 129.427.800)</b>
<b>Poundsterling:</b>	
<b>Assets</b>	
Cash and cash equivalents	321.667.763
<b>Liabilities</b>	
Trade payables	-
Other payables	( 5.565.277.132)
<b>Net monetary liabilities In Poundsterling</b>	<b>( 5.243.609.369)</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Euro</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Utang lain-lain	( 31.819)	( 628.518.484)
<b>Liabilitas moneter neto dalam Euro</b>	<b>( 31.819)</b>	<b>( 628.518.484)</b>
<b>Baht Thailand</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	( 1.682.696)	( 896.877.384)
<b>Liabilitas moneter neto dalam Baht Thailand</b>	<b>( 1.682.696)</b>	<b>( 896.877.384)</b>
<b>Dolar Singapura</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	( 892.093)	( 11.658.763.421)
Utang lain-lain	-	-
<b>Liabilitas moneter neto dalam Dolar Singapura</b>	<b>( 892.093)</b>	<b>( 11.658.763.421)</b>

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows: (Continued)

	2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Euro</b>		
<b>Liabilities</b>		
Other payables	-	-
<b>Net monetary liabilities Euro</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Thailand Baht</b>		
<b>Liabilities</b>		
Trade payables	-	-
<b>Net monetary liabilities Thailand Baht</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Singapore Dollar</b>		
<b>Liabilities</b>		
Trade payables	( 644.131)	( 7.677.401.249)
Other payables	( 32.048)	( 381.982.188)
<b>Net monetary liabilities Singapore Dollar</b>	<b>( 676.179)</b>	<b>( 8.059.383.437)</b>

Pada tanggal 27 Maret 2026, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling, Euro, Baht Thailand dan Dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.903 per \$AS1, Rp2.448 per CNY1, Rp2.161 per HKD1, Rp22.566 per GBP1, Rp19.529 per EUR1, Rp515 per THB1 dan Rp13.171 per SGD1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp3.454.823.891.

On 27 March 2026, the exchange rate of Bank Indonesia for United States Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Poundsterling, Euro, Thailand Baht and Singapore Dollar against Rupiah are Rp16,903 per US\$1, Rp2,448 per CNY1, Rp2,161 per HKD1, Rp22,566 per GBP1, Rp19,529 per EUR1, Rp515 per THB1 and Rp13,171 per SGD1, respectively. If the net monetary liability denominated in foreign currency as of 31 December 2025 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liability will increase by Rp3,454,823,891.

29. SEGMENT OPERASI

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

	2025						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Otomotif/ Automotive	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Penjualan segmen</b>							
Penjualan eksternal	3.682.197.818.221	573.437.777.372	205.657.616.901	1.205.898.116.558	826.971.412.825	-	6.494.162.741.877
Penjualan antar grup	1.052.329.493.479	698.336.903	34.395.618.714	681.010.225.220	1.332.724.290.385	(3.101.157.964.701)	-
<b>Penjualan neto</b>	<b>4.734.527.311.700</b>	<b>574.136.114.275</b>	<b>240.053.235.615</b>	<b>1.886.908.341.778</b>	<b>2.159.695.703.210</b>	<b>(3.101.157.964.701)</b>	<b>6.494.162.741.877</b>
<b>Laba kotor per segmen</b>	<b>437.128.507.171</b>	<b>49.618.606.769</b>	<b>21.788.115.306</b>	<b>484.316.639.797</b>	<b>96.622.783.666</b>	<b>-</b>	<b>1.089.474.652.709</b>
<b>Aset segmen</b>							<b>3.089.416.711.055</b>
<b>Liabilitas segmen</b>							<b>1.324.431.977.440</b>
Penyusutan dan amortisasi							188.956.620.902
Pengeluaran modal							214.066.684.577

29. OPERATING SEGMENTS

Information regarding the Group's operating segments is as follows:

	2025						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Otomotif/ Automotive	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Segment sales</b>							
External sales	3.682.197.818.221	573.437.777.372	205.657.616.901	1.205.898.116.558	826.971.412.825	-	6.494.162.741.877
Inter-company sales	1.052.329.493.479	698.336.903	34.395.618.714	681.010.225.220	1.332.724.290.385	(3.101.157.964.701)	-
<b>Net Sales</b>	<b>4.734.527.311.700</b>	<b>574.136.114.275</b>	<b>240.053.235.615</b>	<b>1.886.908.341.778</b>	<b>2.159.695.703.210</b>	<b>(3.101.157.964.701)</b>	<b>6.494.162.741.877</b>
<b>Gross profit per segment</b>	<b>437.128.507.171</b>	<b>49.618.606.769</b>	<b>21.788.115.306</b>	<b>484.316.639.797</b>	<b>96.622.783.666</b>	<b>-</b>	<b>1.089.474.652.709</b>
<b>Segment assets</b>							<b>3.089.416.711.055</b>
<b>Segment liabilities</b>							<b>1.324.431.977.440</b>
Depreciation and amortization							188.956.620.902
Capital expenditures							214.066.684.577

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut : (Lanjutan)

**29. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

Information regarding the Group's operating segments is as follows: (Continued)

	2024						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	4.114.377.123.156	348.762.110.275	155.147.214.564	224.289.255.670	-	4.842.575.703.665	External sales
Penjualan antar grup	941.056.640.489	-	79.992.318.149	180.253.779.294	(1.201.302.737.932)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	5.055.433.763.645	348.762.110.275	235.139.532.713	404.543.034.964	(1.201.302.737.932)	4.842.575.703.665	Net sales
Laba kotor per segmen	492.369.250.806	37.035.724.199	35.475.250.074	92.371.986.809	-	657.252.211.888	Gross profit per segment
Aset segmen						2.564.582.438.127	Segment assets
Liabilitas segmen						931.437.809.163	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						76.415.105.052	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						37.816.381.251	Capital expenditures

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Jawa), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	2025	2024	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	5.531.722.650.539	4.451.260.971.947	Central area
Wilayah Barat	590.936.682.175	173.556.805.763	West area
Wilayah Timur	371.503.409.163	217.757.925.955	East area
Jumlah penjualan neto	6.494.162.741.877	4.842.575.703.665	Total net sales

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	164.817.633.437	164.817.633.437	540.338.327.383	540.338.327.383	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	408.851.478.603	408.851.478.603	384.829.350.695	384.829.350.695	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	49.478.568.938	49.478.568.938	72.590.568.064	72.590.568.064	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan	45.787.512.512	45.787.512.512	29.720.530.908	29.720.530.908	Security deposits
Investasi lain-lain	25.000.000.000	20.462.462.981	-	-	Other investments
Jumlah aset keuangan	693.935.193.490	689.397.656.471	1.027.478.777.050	1.027.478.777.050	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	175.126.136.550	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	535.934.533.896	535.934.533.896	548.300.321.932	548.300.321.932	Trade payables
Utang lain-lain	250.592.576.620	250.592.576.620	109.545.965.897	109.545.965.897	Other payables
Beban akrual	32.052.433.290	32.052.433.290	13.741.283.053	13.741.283.053	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.254.241.795	7.254.241.795	4.485.713.778	4.485.713.778	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	247.116.001.199	247.116.001.199	211.091.944.634	211.091.944.634	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.248.075.923.350	1.248.075.923.350	887.165.229.294	887.165.229.294	Total financial liabilities

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Uang jaminan dan utang jangka panjang.

Uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

3. Investasi lain-lain.

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 2e).

4. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Utang bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Security deposits and long-term debts.

Security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

3. Other investments.

Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 2e).

4. Trade payables, other payables, and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Long-term bank loans.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Poundsterling, dolar Singapura, yuan China, Euro, Baht Thailand dan dolar Hong Kong.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Yuan China/Rupiah, dolar Hong Kong/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, dolar Singapura/Rupiah, Euro/Rupiah dan Baht Thailand/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam Catatan 28.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consist of short-terms bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**Fair value and cash flow interest rate risk**

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its and long-term bank loan. the Group's manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. the Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent denominated in United States dollar, Poundsterling, Singapore dollar, Chinese yuan, Euro, Thailand Baht and Hong Kong dollar.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah, Chinese yuan/Rupiah, Hong Kong dollar/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Singapore dollar/Rupiah, Euro/Rupiah and Thailand Baht/Rupiah. Currently, the Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 is presented in Note 28.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini: (Lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, Yuan China, dolar Hong Kong, Poundsterling, dolar Singapura, Euro dan Baht Thailand dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses</u>	
<b>31 Desember 2025</b>			<b>31 December 2025</b>
Dolar Amerika Serikat	2% (	1.344.558.558)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	1.344.558.558	United States Dollar
Yuan China	2% (	3.003.211.745)	Chinese Yuan
Yuan China	-2%	3.003.211.745	Chinese Yuan
Poundsterling	2% (	104.872.043)	Poundsterling
Poundsterling	-2%	104.872.043	Poundsterling
Dolar Singapura	2% (	233.175.260)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-2%	233.175.260	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2% (	2.588.560)	Hong Kong Dollar
Dolar Hong Kong	-2%	2.588.560	Hong Kong Dollar
Euro	2% (	12.570.360)	Euro
Euro	-2%	12.570.360	Euro
Baht Thailand	2% (	17.937.540)	Thailand Baht
Baht Thailand	-2%	17.937.540	Thailand Baht
<b>31 Desember 2024</b>			<b>31 December 2024</b>
Dolar Amerika Serikat	2% (	761.683.595)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	761.683.595	United States Dollar
Yuan China	2% (	1.804.307.060)	Chinese Yuan
Yuan China	-2%	1.804.307.060	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2% (	34.320.920)	Hong Kong Dollar
Dolar Hong Kong	-2%	34.320.920	Hong Kong Dollar
Poundsterling	2% (	30.530.042)	Poundsterling
Poundsterling	-2%	30.530.042	Poundsterling
Dolar Singapura	2% (	161.187.660)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-2%	161.187.660	Singapore Dollar

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below: (Continued)

**Foreign exchange rate risk (Continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar, Poundsterling, Singapore dollar, Euro and Thailand Baht with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	148.030.379.584	28.221.141.629	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	34.510.304.399	1.116.099.931	Past due and not impaired
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	<u>165.555.477</u>	<u>220.170.336</u>	Impaired (Note 5)
<b>Jumlah</b>	<u><u>182.706.239.460</u></u>	<u><u>29.557.411.896</u></u>	<b>Total</b>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties:

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset keuangan Grup, kecuali uang jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Accounts receivable (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Group's financial assets, except security deposits, are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operation and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 31 December 2025 and 2024:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	-	-	175.126.136.550	Short-term bank loans
Utang usaha	535.934.533.896	-	-	535.934.533.896	Trade payables
Utang lain-lain	250.592.576.620	-	-	250.592.576.620	Others payables
Beban akrual	32.052.433.290	-	-	32.052.433.290	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.254.241.795	-	-	7.254.241.795	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	101.519.706.458	145.596.294.741	-	247.116.001.199	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.102.479.628.609</b>	<b>145.596.294.741</b>	<b>-</b>	<b>1.248.075.923.350</b>	<b>Total</b>
	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	548.300.321.932	-	-	548.300.321.932	Trade payables
Utang lain-lain	109.545.965.897	-	-	109.545.965.897	Others payables
Beban akrual	13.741.283.053	-	-	13.741.283.053	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.485.713.778	-	-	4.485.713.778	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	83.346.769.506	127.745.175.128	-	211.091.944.634	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>759.420.054.166</b>	<b>127.745.175.128</b>	<b>-</b>	<b>887.165.229.294</b>	<b>Total</b>

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio total utang yang dikenakan bunga terhadap total ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	-	Short-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101.519.706.458	83.346.769.506	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145.596.294.741	127.745.175.128	Long-term debt - net of current maturities
Jumlah utang yang berbeban bunga	422.242.137.749	211.091.944.634	Total Interest bearing debt
Jumlah ekuitas	1.764.984.733.615	1.633.144.628.964	Total equity
<b>Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,24</b>	<b>0,12</b>	<b>Interest bearing debt to equity ratio (unaudited)</b>

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2025 and 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's interest bearing debt to equity ratio is as follows:

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	2025
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	175.369.491.398
Pelunasan utang usaha melalui utang bank	274.854.062.550
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	39.306.035.531
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui reklasifikasi pinjaman kepada pihak berelasi	29.400.000.000

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transaction

	2025	2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	175.369.491.398	91.987.955.281	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Pelunasan utang usaha melalui utang bank	274.854.062.550	-	Payment of trade payables using bank loan
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	39.306.035.531	-	Acquisition of fixed assets through other payables
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui reklasifikasi pinjaman kepada pihak berelasi	29.400.000.000	-	Additions of investment in joint venture through reclassification of due from related party

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

		2 0 2 5						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Beban bunga/ Interest expense	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas sewa	211.091.944.634	( 138.482.007.947)	175.369.491.398	( 18.511.871.942)	17.648.445.056	247.116.001.199	Lease liabilities	
		2 0 2 4						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi/ Balance from subsidiaries at acquisition date	Beban bunga/ Interest expense	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas sewa	107.871.163.078	( 53.123.189.109)	91.987.955.281	55.210.950.616	9.145.064.768	211.091.944.634	Lease liabilities	

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perusahaan diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.
- Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2020 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *dealer* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 3 November 2025 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 2 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On 10 April 2014, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. The Company was allowed to sell Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 12 November 2024, which is valid until 31 August 2026.
- On 10 December 2020, the Company entered into distribution agreement with PT Samsung Electronics Indonesia whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2020 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.
- On 5 April 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on 3 November 2025 which is valid until 31 December 2026.
- On 10 October 2018, the Company entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2018 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 2 (two) month prior to the end of the term of agreement.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023. Pada akhir jangka waktu dan setiap tahun setelahnya, Perjanjian otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2024, EIVO menandatangani perjanjian distribusi dengan Shenzhen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., dimana EIVO ditunjuk sebagai *distributor* mobil XPENG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.
- g. Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. ("Under Armour") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* di Indonesia dengan perjanjian ritel tanggal 1 Januari 2025 melalui entitas anak, EGI sebagai pelaksana operasional ritel, pengelola penjualan *online* dan pemegang lisensi domain. Perjanjian tersebut mengalami perubahan tanggal 1 Maret 2025 dengan memperluas jaringan *distributor* dan *retailer* melalui entitas anak perusahaan, termasuk EAD dan EMI. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.
- h. Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Avid Sports Singapore Pte. Ltd, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian tersebut mengalami perubahan tanggal 1 Juli 2025 dengan memperluas penunjukan *distributor* non-eksklusif di Indonesia melalui entitas anak perusahaan, termasuk EGD dan EGS. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Maret 2030.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. On 1 July 2023, the Company entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023. At the end of the effective date and each year thereafter, the Agreement will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- f. On 31 December 2024, EIVO entered into distribution agreement with Shenzhen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., whereby EIVO was appointed as a distributor XPENG vehicle in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2027.
- g. On 1 October 2024, the Company signed a distribution agreement with UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. ("Under Armour"), whereby the Company was appointed as the distributor in Indonesia under retail agreement dated 1 January 2025, the Company's subsidiary, EGI, was designated as the retail operator, online sales manager, and domain license holder. The agreement was amended on 1 March 2025, expanding the distribution and retail network through subsidiaries, including EAD and EMI. This agreement is valid until 31 December 2027.
- h. On 1 April 2025, the Company entered into distribution agreement with Avid Sports Singapore Pte. Ltd., whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement was amended dated 1 July 2025, expanding the non-exclusive distributor in Indonesia through subsidiaries, including EGD and EGS. This agreement is valid until 31 March 2030.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025
PT Aero Inovasi Media	17.520.829.005
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa	2.444.947.550
PT Sinar Era Aktif	598.601.163
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	25.655.960
<b>Jumlah</b>	<b>20.590.033.678</b>

35. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	
	17.150.000.000	PT Aero Inovasi Media
	-	PT Aero Reksa Kreasi Angkasa
	703.408.669	PT Sinar Era Aktif
	(14.651.619)	Others (below Rp100 million each)
	<b>17.838.757.050</b>	<b>Total</b>

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2025  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berjumlah 5.187.500.000 saham.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	169.034.486.685	201.450.118.813
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	5.187.500.000	5.187.500.000
<b>Laba per saham</b>	<b><u>32,58</u></b>	<b><u>38,83</u></b>

**36. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share are calculated by dividing the profit for the years attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the years ended 31 December 2025 and 2024 are 5,187,500,000 shares, respectively.*

*Profit for the years  
attributable to  
owners of the parent company  
Weighted average number of  
outstanding shares  
during the years  
  
Earnings per share*